

**HUBUNGAN KETERSEDIAAN KOLEKSI AGAMA DENGAN
KEBUTUHAN INFORMASI SANTRIWATI DI
PERPUSTAKAAN SMPS BABUL
MAGHFIRAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**ISLA BALQIS
NIM. 190503060**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024**

**HUBUNGAN KETERSEDIAAN KOLEKSI AGAMA DENGAN KEBUTUHAN
INFORMASI SANTRIWATI DI PERPUSTAKAAN SMPS BABUL MAGHFIRAH
SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu (S1)**

Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

Isla balqis

NIM. 190503060

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II

Dr. Zulkhairi, M.A.

NIP. 197901042009011005

Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS

NIP. 197701012006041004

A R - R A N I R Y

Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.

NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus dan
Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1)
Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Selasa / 09 Juli 2024
03 Muharram 1446 H

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Dr. Zulkhairi, M.A.
NIP. 197901042009011005

Sekretaris



T. Mulkān Safri, S.IP., M.IP.
NIP. 199101082019031007

Penguji I



Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002

Penguji II



Asnawi, S.IP., M.IP
NIP. 198811222020121010

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Isla Balqis

NIM : 190503060

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Hubungan Ketersediaan Koleksi Agama dengan Kebutuhan

Informasi Santriwati di Perpustakaan SMPS Babul Maghfirah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 1 Juli 2024

AR - RANIRY

Yang menyatakan,



Isla Balqis
NIM. 190503060

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Ketersediaan Koleksi Agama dengan Kebutuhan Informasi Santriwati di Perpustakaan SMPS Babul Maghfirah ”**. Shalawat dan salam keharibaan baginda Rasulullah SAW, yang telah memberikan pencerahan bagi kita umat-Nya, sehingga kita dapat merasakan kenikmatan iman dan islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S-1) pada program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

1. Peneliti ucapkan kepada keluarga tercinta, khususnya kedua orang tua yaitu ibunda Zuliyarningsih S.Pd, Ayahanda Patrizal S.P.,M.P, dan adek Baihaqi Abitama yang telah membantu dan memberikan dorongan penyemangat dan do'a kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, beserta staf akademik yang telah banyak membantu kelancaran dalam skripsi ini.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan Bapak T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. Zulkhairi, M.A., dan bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS selaku Pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Peneliti ucapkan terima kasih kepada sahabat Zarah Azhari dan MZ yang telah banyak membantu peneliti baik waktu ataupun materi, terimakasih sudah mau menemani peneliti berjuang setiap harinya dalam menyelesaikan skripsi.

Terakhir peneliti ucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan satu angkatan, dan semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi, memberikan bantuan berupa do'a, dukungan, saran, dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Segenap dengan kerendahan hati peneliti mengharapka kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, apabila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam segi isi maupun aspek penyajian skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT kita berserah diri karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Segala usaha telah peneliti lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini, akhir kata semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Banda Aceh, 1 Juli 2024

Penulis,

Isla Balqis

AR - RANIRY

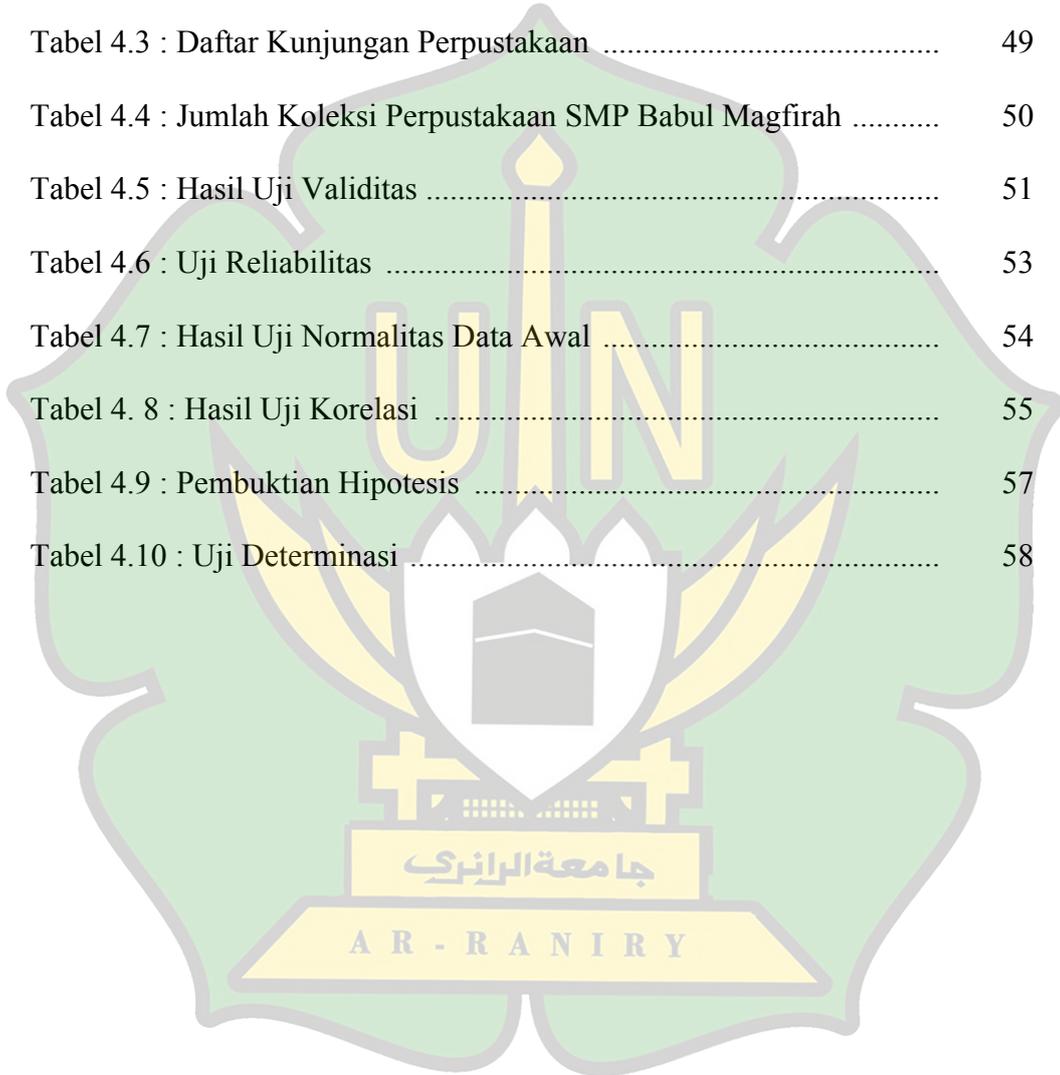
DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SIDANG	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Ketersediaan Koleksi	16
1. Pengertian Ketersediaan Koleksi	16
2. Jenis Koleksi Perpustakaan Sekolah	17
3. Fungsi dan Tujuan Ketersediaan Koleksi	21
C. Kebutuhan Informasi	27

1. Pengertian Kebutuhan Informasi	27
2. Jenis-Jenis Kebutuhan Informasi	29
3. Faktor-Faktor Kebutuhan Informasi	30
BAB III : METODE PENELITIAN	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Hipotesis	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Validitas dan Reliabilitas	37
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan	59
BAB V : PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86

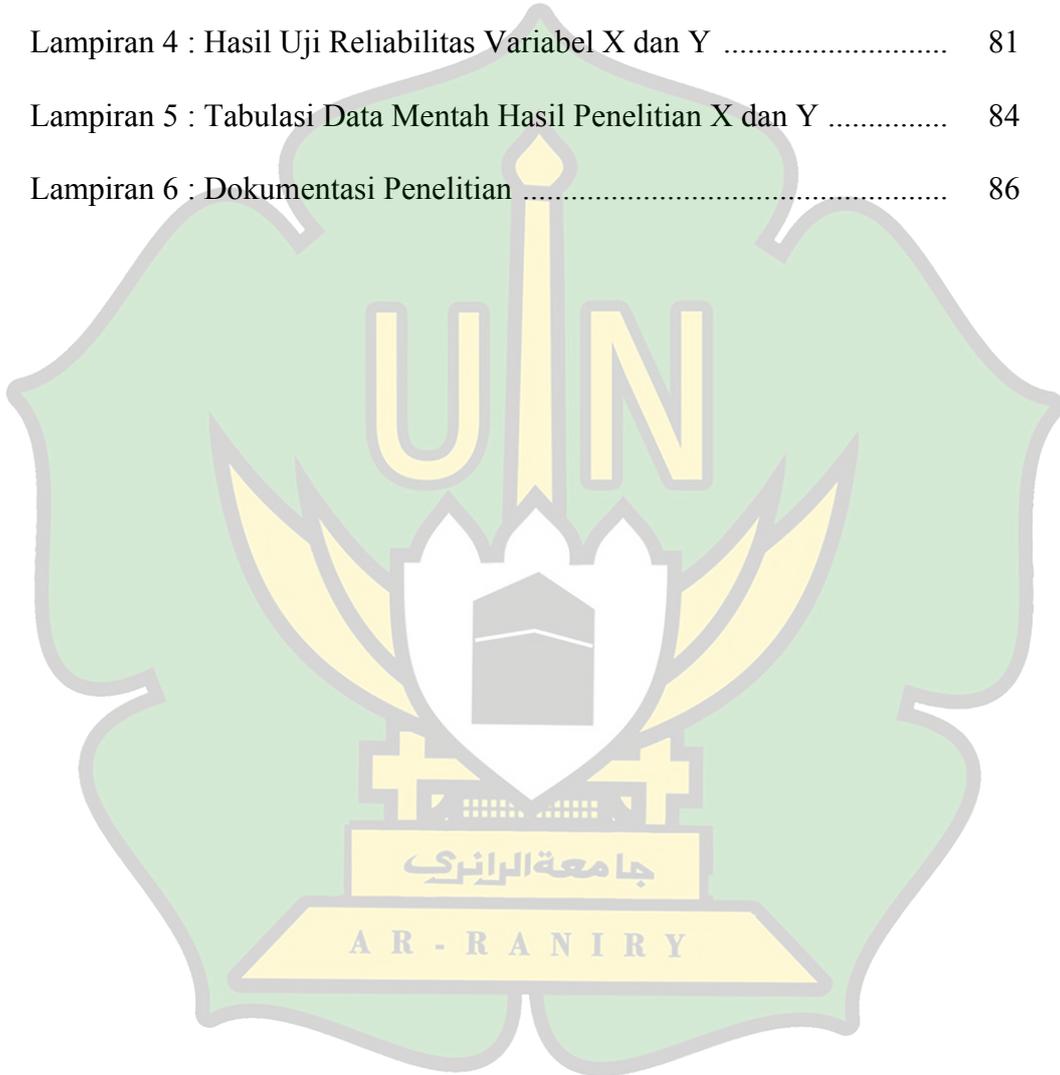
DAFTAR TABEL

Table 3.0 : Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	39
Tabel 4.1 : Fasilitas Perpustakaan SMPS Babul Magfirah	48
Tabel 4.2 : Jadwal Kunjungan Perpustakaan	49
Tabel 4.3 : Daftar Kunjungan Perpustakaan	49
Tabel 4.4 : Jumlah Koleksi Perpustakaan SMP Babul Magfirah	50
Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas	51
Tabel 4.6 : Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.7 : Hasil Uji Normalitas Data Awal	54
Tabel 4.8 : Hasil Uji Korelasi	55
Tabel 4.9 : Pembuktian Hipotesis	57
Tabel 4.10 : Uji Determinasi	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi (SK)	70
Lampiran 2 : Lembar Kuesioner (Angket Penelitian)	71
Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y	74
Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	81
Lampiran 5 : Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian X dan Y	84
Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian	86



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Hubungan Ketersediaan Koleksi Agama dengan Kebutuhan Informasi Santriwati di Perpustakaan SMPS Babul Maghfirah .” Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ketersediaan koleksi agama berhubungan dengan kebutuhan informasi santriwati di perpustakaan SMPS Babul Maghfirah . Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan *korelasi* sederhana (hubungan). Populasi dalam penelitian ini adalah santriwati dari kelas VII, VIII, IX dengan jumlah keseluruhan populasi adalah 200 santriwati, dan penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 37 santriwati. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_0 di terima artinya terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi agama dengan kebutuhan informasi santriwati di perpustakaan SMPS Babul Maghfirah dengan dibuktikan uji korelasi dengan nilai *pearson correlation* 0,637 dan juga di kuatkan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan nilai korelasi dengan tingkat hubungan (kuat). Nilai koefisien diterminasi (R^2) sebesar 0,383 atau setara dengan 30% yang menunjukkan bahwa variabel ketersediaan koleksi agama memiliki hubungan dengan kebutuhan informasi santriwati, untuk sisanya 70% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil pengujian hipotesis juga diperoleh nilai T-hitung yang diperoleh sebesar 4,663, sedangkan nilai T-tabel sebesar 2,030 disimpulkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, sehingga hipotesis alternatif diterima, sementara hipotesis nol ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi agama (X) dengan kebutuhan informasi santriwati (Y).

Kata kunci: ketersediaan koleksi, kebutuhan informasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sekolah memiliki peran strategi dalam meningkatkan kebutuhan informasi belajar santriwati dalam pembelajaran. Perpustakaan sekolah di kelompokkan juga termasuk dalam perpustakaan sekolah yang berfungsi sebagai pusat sumber belajar bagi siswa, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang di berikan di kelas, maupun pustaka yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Ketersediaan koleksi merupakan koleksi perpustakaan yang dimiliki oleh perpustakaan sebagai sarana informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Dalam UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan sekolah pasal 24 ayat 2 dijelaskan bahwa perpustakaan harus memiliki koleksi yang memadai, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹

Perpustakaan sekolah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan literasi informasi siswa dan memelihara serta meningkatkan efisiensi dan eektivitas proses belajar-mengajar.² Ada beberapa peran dari perpustakaan sekolah dalam informasi di perpustakaan, sebagai pusat informasi ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah, menyediakan bahan pustaka

¹ Lasmi, *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2019): hal. 5.

² Fatmawati, *Pentingnya Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar* (Jawa Tengah: Adi Buana University Press, 2019): hal. 64-65.

sebagai sumber informasi agar dapat di manfaatkan secara maksimal oleh pemakainya, sehingga dapat memperluas wawasan dan menambah informasi bagi para pemakai perpustakaan. Dalam melaksanakan fungsinya, perpustakaan sekolah perlu menghimpun, mengelola, dan menyajikan bahan Pustaka sebagai sumber informasi agar dapat di manfaatkan secara maksimal oleh pemakainya. Perpustakaan sekolah juga perlu dikelola sesuai dengan tujuan dan fungsinya, serta pengelola perpustakaan/pustakawan yang professional hendaknya mendapat bekal yang cukup sehingga menjadi pustakawan yang handal dan professional.³ Ketersediaan koleksi di sebuah perpustakaan merupakan faktor utama dalam menunjang keberlangsungan pelayanan dan penggunaan koleksi oleh pemustaka guna memenuhi kebutuhannya akan informasi. Dengan tersedianya koleksi yang lengkap dan mutakhir diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna sehingga pengguna dapat menggunakan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan. Koleksi perpustakaan merupakan seluruh informasi karya tertulis, karya tercetak dan bentuk karya yang direkam di berbagai media berharga seperti pendidikan yang dilakukan pengumpulan, pengolahan dan pelayanan. Koleksi perpustakaan mempunyai berbagai bentuk bahan yaitu ada yang berbentuk tercetak dan ada yang berbentuk elektronik. Pemikiran dan gagasan yang di miliki seseorang banyak diwujudkan dan di tuliskan dalam bentuk buku dan sebagainya

³ Isrowiyanti, *Peran Perpustakaan Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar* (Jakarta, 2019): hal. 5.

yang di terbitkan dalam media cetak maupun elektronik/online dan koleksi di perpustakaan.⁴

Koleksi perpustakaan merupakan unsur utama yang dalam kegiatan pelayanan di perpustakaan. Dengan koleksi yang lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan pemustakanya maka akan menjadi salah satu penentu ke puasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan.⁵ Perpustakaan tidak akan lengkap dan tidak bisa di gunakan secara optimal apabila tidak ada suatu unsur ketersediaan koleksi, karena ketersediaan koleksi adalah proses bahwa kebutuhan informasi bagi para pemustaka secara tepat waktu.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat membuat beragamnya perilaku pencarian informasi yang berbeda-beda. Teknologi yang semakin berkembang membuat perpustakaan harus mampu menyediakan informasi yang pengguna butuhkan. Perpustakaan yang merupakan sumber informasi yang paling utama harus menyediakan informasi yang mutakhir dan relevan sehingga pengunjung yang mencari informasi tidak meninggalkan perpustakaan sebagai penyedia informasi.

Informasi sangat dibutuhkan bagi kalangan masyarakat ataupun kalangan pelajar, pentingnya informasi membuat masyarakat ingin mendapatkan dan mencari informasi dimanapun. Mereka yang membutuhkan informasi mampu

⁴ Tine Silvana Talita dan Edwin Rijal, "Ketersediaan Koleksi Perpustakaan SMA 3 Depok Dalam Menumbuhkan Minat Baca," *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, vol. 5, no. 2, (desember 2019): hal. 171-190. Diakses pada tanggal 24 mei 2023 pada situs: <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip>.

⁵ Jody Santoso, "Kemas Ulang Informasi Koleksi Perpustakaan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Para Pemustaka," *ABDI PUSTAKA*, vol. 1, no. 2, (desember 2021): hal. 67-72. Diakses pada tanggal 14 juni 2023 pada situs: Journal.isi.ic.id.

mencari informasi baik di perpustakaan maupun melalui media elektronik. Sehingga dapat dikatakan informasi tidak kalah pentingnya dengan kebutuhan pokok yang masyarakat butuhkan.

Dalam usaha memenuhi kebutuhan akan informasi, maka para pemakai informasi dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi berbasis online (internet) sehingga informasi yang di butuhkan akan mudah di dapat, cepat dalam temu kembali, dan jumlah informasi yang di peroleh akan banyak, dengan kemudahan mendapatkan informasi ini maka dapat menyebabkan terjadinya banjir informasi. Ketika informasi yang di peroleh hanya sebagian dan tidak utuh atau tidak di sertai data dukung atau sumber terpercaya maka hal ini akan menjadi sampah informasi. Informasi yang di peroleh dari sumber yang terpercaya maka informasi tersebut memberikan nilai tambahan pengetahuan baru bagi pemakai informasi.⁶

Upaya memenuhi ketersediaan koleksi dan kebutuhan informasi di tujuan untuk melengkapi ketersediaan koleksi di perpustakaan untuk tersedianya kebutuhan informasi yang benar-benar mutakhir dan relevan. Perpustakaan tidak akan lengkap dan tidak bisa di gunakan secara optimal apabila tidak ada ketersediaan koleksi, karena ketersediaan koleksi adalah proses bahwa kebutuhan informasi bagi para santriwati secara tepat waktu. Dorongan yang muncul dalam diri santriwati dipengaruhi oleh faktor internal yaitu keinginan yang muncul dalam diri santriwati untuk memenuhi kebutuhan informasi sedangkan faktor

⁶ *Ibid* 1... hal. 68

eksternal yaitu keinginan yang muncul dari luar dipengaruhi oleh lingkungan sekitar SMPS Babul Maghfirah sehingga santriwati mendatangi perpustakaan. Civitas akademika di SMPS Babul Maghfirah seperti pengajar membutuhkan informasi sebagai penunjang bahan ajar yang digunakan, santriwati membutuhkan informasi untuk membantu menyelesaikan tugas pendidikan,

Berdasarkan wawancara dengan pustakawan di perpustakaan SMPS Babul Maghfirah bawasannya ketersediaan koleksi keagamaan kurang terhadap kebutuhan informasi santriwati untuk pembelajaran mereka yang merupakan hal yang sangat penting bagi santri maupun ustadzah sebagai alat bantu maupun penunjang pembelajaran materi belajar Agama Islam. Hal tersebut di karenakan mata pelajaran Keagamaan dibandingkan di sekolah atau madrasah yang berbasis Dayah cenderung bervariasi dari pada di sekolah negeri. Di sekolah negeri biasanya jam masuk kelas pelajaran keagamaan hanya sedikit, yaitu hanya Pendidikan Agama Islam. Sedangkan di SMPS Babul Maghfirah pendidikan keagamaan terdiri dari pelajaran fiqh, hadist, kitab, tafsir, akidah akhlah, qur'an, dan bahasa arab.

Koleksi pada perpustakaan SMPS Babul Maghfirah berjumlah 1284, diantara koleksi tersebut adalah; koleksi referensi 276, fiksi 62, non fiksi 340 dan koleksi agama sebanyak 417, koleksi lainnya berupa koleksi kitab berjumlah 428 kitab. Pengadaan koleksi keagamaan di perpustakaan SMPS Babul Maghfirah

yaitu melalui pembelian dengan anggaran dari yayasan Dayah Terpadu Babul Magfirah serta bantuan dari Kementerian Agama (Kemenag).⁷

Berdasarkan wawancara dengan santriwati, diperoleh informasi bahwa ketersediaan koleksi agama di rasakan kurang untuk kebutuhan pembelajaran mereka. Kurangnya koleksi agama di perpustakaan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran bagi santriwati akan mempengaruhi minat santriwati untuk berkunjung ke perpustakaan. Banyaknya informasi yang dibutuhkan oleh para santriwati sehingga mengharuskan santriwati mencari informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhannya, sedangkan koleksi bahan pustaka yang tersedia masih terbatas jumlahnya, sehingga informasi yang diterima santriwati selain informasi dari bahan pustaka, maka informasi yang diterima santri adalah informasi yang disampaikan oleh para ustazah.⁸

Santriwati menjadikan perpustakaan sebagai bahan referensi dan tempat memecahkan berbagai masalah yang mereka hadapi, akan tetapi koleksi agama yang dimiliki Perpustakaan SMPS Babul Magfirah masih belum memenuhi kebutuhan para santriwati. perpustakaan sebagai satu-satunya akses santriwati untuk mencari atau mendapatkan informasi, maka peneliti ini ingin mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi santriwati.

⁷ Evi Maulina, "Kepala Perpustakaan Dayah Terpadu Babul Magfirah Wawancara, Dayah Terpadu Babul Magfirah," 20 juli , 2023.

⁸ Santri kelas VIII, "Santri Dayah Terpadu Babul Magfirah, Wawancara, Dayah Terpadu Babul Magfirah ," 20 juli, 2023.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **Hubungan Ketersediaan Koleksi Agama dengan Kebutuhan Informasi Santriwati di Perpustakaan SMPS Babul Magfirah .**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ketersediaan koleksi agama di perpustakaan berhubungan dengan kebutuhan informasi santriwati di perpustakaan SMPS Babul Magfirah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas serta yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja hubungan ketersediaan koleksi agama dengan kebutuhan informasi santriwati di perpustakaan SMPS Babul Magfirah .

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian berlanjut tentang pemenuhan kebutuhan koleksi dan informasi di perpustakaan SMPS Babul Magfirah .

2. Manfaat Praktis

Untuk menambah pengetahuan penulis terkhusus pada bidang ilmu perpustakaan, memberi pengalaman baru bagi penulis untuk bisa memperbaiki dan menambahkan koleksi-koleksi serta informasi ketika bekerja di perpustakaan

E. Penjelasan Istilah

1. Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan koleksi secara umum berasal dari kata sedia yang artinya siap atau kesiapan. Dalam 12 Kamus Besar Bahasa Indonesia ketersediaan adalah kesiapan suatu alat, tenaga, barang, modal, dan siap digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan.

Pengertian ketersediaan koleksi menurut Sutarno yaitu ketersediaan koleksi perpustakaan adalah sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut. Ketersediaan koleksi merupakan pilar dan modal dasar yang harus ada di perpustakaan. Tanpa adanya koleksi yang baik, perpustakaan tidak dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna sehingga pengguna menjadi tidak tertarik untuk memanfaatkan koleksi dan membaca di perpustakaan.⁹

Menurut Wiji Suwarno juga berpendapat bahwa ketersediaan koleksi adalah ketersediaannya bahan pustaka yang telah ada di perpustakaan dan telah diolah (diproses), sehingga siap dipinjamkan atau digunakan oleh pemakai.¹⁰ Sedangkan menurut Marleni mengemukakan bahwa ketersediaan koleksi

⁹ Talita, "Ketersediaan Koleksi Perpustakaan SMA 3 Depok Dalam Menumbuhkan Minat Baca", *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, vol. 5, no 2, (2019), hal. 171-190. Diakses pada tanggal 22 juli 2023 pada situs : <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip>."

¹⁰ Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Keperpustakaan: Sisi Penting Perpustakaan Dan Pustakawan* (Bogor: Ghalia, 2019).

merupakan hal penting guna mempermudah proses penelusuran oleh pemustaka terhadap bahan pustaka yang dicari.¹¹

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwasanya ketersediaan koleksi merupakan salah satu unsur utama bagi penggunaannya dan hal terpenting yang harus ada di perpustakaan. Tanpa adanya ketersediaan koleksi yang baik dan yang memadai maka perpustakaan tidak dapat memberikan layanan yang maksimal kepada pemustaka

3. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi merupakan suatu keadaan yang terjadi dalam struktur kognisi seseorang yang di rasakan ada kekosongan informasi atau pengetahuan sebagai akibat tugas atau sekedar ingin tau. Dalam konteks ilmu perpustakaan, kebutuhan informasi dapat diartikan sebagai informasi yang harus dimiliki seseorang untuk memenuhi kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang dibutuhkan. kebutuhan informasi merupakan proses kognitif yang bergerak pada tingkat kesadaran yang berbeda-beda dan karenanya sulit untuk diketahui secara pasti.¹²

Kebutuhan informasi menurut Belkin dan Vickery dalam (Nicholas, 2009: 18) terjadi karena keadaan tidak menentu yang timbul akibat terjadinya kesenjangan (gap) dalam diri manusia antara pengetahuan yang dimiliki dengan

¹¹ Nuriyah, "Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Serang Dan Pengaruhnya Terhadap Siswa Jurusan MIA (Matematika Dan Ilmu Alam)," *UIN Jakarta*, February 2019, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34474>. Diakses pada tanggal 22 juli 2023 pada situs : <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34474>.

¹² Endang Fatmawati, "Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori Dan Praktek," *PERSADHA*, vol. 13, no. 1, (2022): hal. 2-13. Diakses pada tanggal 22 juli 2023 pada situs : https://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/119.

yang dibutuhkannya, sehingga pemakai akan mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Definisi lain dari kebutuhan informasi yaitu informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniyah, pendidikan dan lain-lain (Sulistyo- Basuki, 2004).¹³

Dari definisi di atas dapat di simpulkan bahwasannya kebutuhan informasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengetahui bahwa pengetahuan yang di miliknya tentang sesuatu subyek tertentu tidak mencukupi. kebutuhan informasi suatu keadaan di mana seseorang merasakan dan menyadari adanya kesenjangan antara pengetahuan yang ia miliki pada saat itu, di mana seseorang tersebut merasa bahwa informasi yang ia miliki masih kurang atau tidak memadai untuk mencapai tujuan tertentu dalam hidupnya.

4. Koleksi Keagamaan

Koleksi keagamaan merujuk pada ketersediaan materi-materi seperti kitab suci, kitab hadist, referensi keagamaan, karya-karya tulis yang berkaitan dengan agama tertentu, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan aspek keagamaan dalam suatu institusi atau perpustakaan. Ketersediaan ini tidak hanya mencakup aspek fisik, seperti keberadaan fisik dari materi-materi tersebut di rak perpustakaan, tetapi juga aksesibilitasnya, baik secara fisik maupun secara elektronik. Santri memerlukan akses yang baik terhadap berbagai jenis materi

¹³ Nur Riani, "Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur)," *Publication Library and Information Science* 1, no. 2 (June 2022): hal. 14-20. Diakses pada tanggal 23 juni 2023 pada situs: journal.umpo.ac.id.

keagamaan seperti Al-Quran, hadis, tafsir, kitab-kitab fiqh, aqidah, dan lain-lain untuk mendukung studi agama mereka.¹⁴



¹⁴ Mohammmad Thoha, “Eksistensi Kitab Kuning Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Analisis Tentang Penggunaan Kitab Kuning Sebagai Referensi Kajian Keislaman Di STAIN Pamekasan Dan STAI Al-Khairat Pamekasan),” *NUANSA*, vol. 16, no. 1 (2019): hal. 55-64. Diakses pada tanggal 24 juli 2023 pada situs: ejournal.iaimadura.ac.id.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDARAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian perpustakaan yang peneliti telusuri mengenai hubungan ketersediaan koleksi agama dengan kebutuhan informasi santriwati di perpustakaan sekolah terdapat penelitian yang sama namun terdapat perbedaan dalam hal judul, subjek penelitian, dan waktu penelitian.

Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan diberbagai indeks, tidak ditemukan penelitian yang sama dengan objek yang peneliti lakukan, bahwasannya yang dilakukan peneliti merupakan penelitian yang baru, namun demikian penelitian sebelumnya lebih berhubungan dengan aspek-aspek tentang pencarian informasi.

Penelitian pertama, yang di lakukan oleh Nova Safrija dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Agama Terhadap Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan MAN 4 Aceh Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keterpakaian koleksi agama terhadap nilai mata pelajaran pendidikan agama islam. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 53 siswa. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan pembagian angket variabel X dan dokumentasi variabel Y. Analisa data menggunakan uji korelasi, uji regresi, dan determinasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterpakaian koleksi perpustakaan

berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran PAI siswa di MAN 4 Aceh Selatan dengan nilai angka korelasi sebesar 0,315 tergolong dalam kategori rendah. Jika dilihat angka determinasinya hanya sebesar 31,5% pengaruh keterpakaian koleksi perpustakaan terhadap nilai mata pelajaran PAI siswa di MAN 4 Aceh Selatan.¹⁵

Penelitian kedua, yang dilakukan oleh Asmaul Husna tahun 2018 dengan judul “Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa ketersediaan koleksi perpustakaan, seperti apa kebutuhan informasi pemustaka, dan seberapa tinggi tingkat hubungan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan populasi, dan populasi pada penelitian ini adalah pemustaka yang berada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin dengan jumlah 720 orang, sedangkan sample penelitian 10% dari jumlah populasi yaitu 72 orang. Untuk mengetahui sample penelitian yang digunakan Teknik *proportionate stratified random sampling*. Data di kumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Kesimpulan pada penelitian ini adalah bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan memiliki tingkat hubungan yang kuat (signifikan) dengan kebutuhan informasi pemustaka

¹⁵ Nova Safrija, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Agama Terhadap Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan MAN 4 Aceh Selatan,” *UIN Ar-Raniry* 5, no. 6 (2018): hal. 14-23.

pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin, yang di tunjukkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi jawaban 72 responden mengenai variable ketersediaan koleksi perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin termasuk kedalam kategori sangat baik menurut rating scale dengan perolehan skor 2,914 atau jika di presentasikan sebesar 84,3% dan distribusi jawaban 72 responden mengenai variable kebutuhan informasi pemustaka pada dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten masi banyuasin termasuk kedalam kategori tidak baik dan hampir mendekati baik menurut rating scale dengan perolehan skor 4,891 atau jika di presentasikan 60,6%. Dari hasil uji korelasi dengan menggunakan rumus *pearson product moment*, di peroleh tingkat hubungan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka sebesar 0,606. Berdasarkan kriteria ini untuk 0,606 terletak pada interval 0,060-0,799 yang menunjukkan tingkat hubungan yang kuat dengan r_{hitung} sebesar 0,060 dan r_{tabel} sebesar 0,227 dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis yang di ajukan dapat di terima.¹⁶

Penelitian ketiga, yang di lakukan oleh Nida Norlaily, penelitian ini berjudul “Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa Di Perpustakaan MAN 1 Banjar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketersediaan koleksi bahan ajar pendidikan agama islam (PAI) dalam pemenuhan kebutuhan informasi siswa

¹⁶ Abdul Ghaffar, “Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan,” *UIN Alauddin*, July 2029. Diakses pada tanggal 25 juli 2023 pada situs: <https://repositori.uin-alauddin.ac.id>.

di perpustakaan MAN 1 Banjar. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi MAN 1 Banjar yang berjumlah 197 orang. Penarikan sample dalam penelitian ini dengan teknik simple random sampling hingga diperoleh 60 siswa-siswi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menurut persepsi siswa mengenai koleksi bahan ajar PAI kurikulum 2013 dalam pemenuhan kebutuhan informasi siswa. Dengan tanggapan 60 responden sebesar 3,600 atau 76,20% dan termasuk dalam interval penilaian tinggi. Artinya ketersediaan koleksi bahan ajar PAI kurikulum 2013 tersedia di perpustakaan dan telah memenuhi kebutuhan informasi siswa di perpustakaan MAN 1 Banjar.¹⁷

Dari beberapa kajian literatur di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Nova Safrija dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang ketersediaan koleksi agama. Perbedaan penelitian Nova Safrija dengan penelitian ini yaitu, penelitian Nova Safrija berfokus membahas tentang pengaruh ketersediaan koleksi agama terhadap nilai mata pelajaran pendidikan agama islam, sedangkan penelitian ini berfokus pada hubungan ketersediaan koleksi agama dengan kebutuhan informasi santriwati di perpustakaan sekolah. Selain itu metode yang digunakan dalam penelitian Nova Safrija yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian

¹⁷ Nida Norlaily, "Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa Di Perpustakaan MAN 1 Banjar," *UNAB* 2, no. 2 (June 20, 2023): hal. 15-33. Diakses pada tanggal 4 november 2023 pada situs: ejournal.idn.uin-antasari.ac.id

korelasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 53 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pembagian angket variabel X dan dokumentasi variabel Y. sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif, dengan pendekatan *korelasi* sederhana (hubungan). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 37 santriwati.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Asmaul Husna yaitu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmaul Husna tahun yaitu sama-sama membahas topik tentang Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi. Perbedaan penelitian Asmaul Husna dengan penelitian ini yaitu, penelitian Asmaul Husna berfokus membahas tentang ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi, sedangkan penelitian ini berfokus kepada ketersediaan koleksi agama terhadap kebutuhan informasi santriwati. Selain itu metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 72 orang. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 37 santriwati.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Nida Norlaily yaitu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nida Norlaily yaitu sama-sama membahas topik tentang Ketersediaan Koleksi dengan Kebutuhan Informasi. Perbedaan penelitian Nida Norlaily dengan penelitian ini yaitu, penelitian Nida Norlaily

berfokus membahas tentang ketersediaan koleksi bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kebutuhan informasi, sedangkan penelitian ini berfokus kepada ketersediaan koleksi agama yaitu, Kitab, Hadist, Al-qur'an. Selain itu metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan metode kuantitatif dengan penarikan smaple dalam penelitian ini dengan teknik simple random sampling hingga diperoleh 60 siswa-siswi. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 37 santriwati.

B. Ketersediaan Koleksi

1. Pengertian ketersediaan koleksi

Setiap perpustakaan memiliki ketersediaan koleksi yang berbeda, namun dapat di pastikan bahwa perpustakaan dapat di katakana berhasil apabila banyak dimanfaatkan oleh pengguna. Ketersediaan koleksi secara umum berasal dari kata sedia yang artinya siap atau kesiapan.¹⁸

Menurut Sutarno dalam: Arzin ketersediaan koleksi adalah sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut.¹⁹

¹⁸ Titiek Suliyati Bayu Oktavianto, "Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* vol. 6, no. 4 (2019): hal. 401-410. Diakses pada tanggal 26 agustus 2023 pada situs : <https://ejournal3.undip.ac.id>

¹⁹ Azrin Khalida, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa," *UNAIR*, vol. 6, no. 2 ,(February 2019): hal. 63-64. Diakses pada tanggal 28 juli 2023 pada situs: <https://journal.uinar.ac.id>.

Sedangkan menurut Marleni dalam Nuriyah mengemukakan bahwa ketersediaan koleksi merupakan hal penting guna mempermudah proses penelusuran oleh pemustaka terhadap bahan pustaka yang dicari.²⁰

Ketersediaan koleksi agama merupakan sumber informasi yang mencakup materi ajar, seperti kitab kuning, buku teks, buku penunjang, dan koleksi agama islam yang terdiri dari kitab suci, buku hadits, bulletin islam, asmaul husna, dan buku kebudayaan islam.²¹

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwasanya ketersediaan koleksi agama merupakan penyediaan koleksi yang mencakup islam(umum) yaitu seperti bahan ajar keislaman, Al-Qur'an dan ilmu terkait, kitab kuning, buku hadits, Aqid dan Ilmu Qalam, Fiqh atau hukum islam.

2. Jenis Koleksi Perpustakaan Sekolah

Koleksi perpustakaan sekolah adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan non buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar di sekolah yang bersangkutan. Secara keseluruhan isinya mengandung bahan-bahan yang semuanya dapat menunjang kegiatan yang di selenggarakan oleh sekolah baik program yang bersifat kurikuler maupun yang ekstrak kurikuler.²²

²⁰ Nuriyah, "Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Serang Dan Pengaruhnya Terhadap Siswa Jurusan MIA (Matematika dan Ilmu Alam), (20 february 2019): hal.48."

²¹ Hayadin, "Eksistensi Of Islamic Education Library In Public Schools," *Edukasi* 13, no. 2 (2019): hal. 294-406. Diakses pada tanggal 28 juli 2023 pada situs: <https://journal.academia.edu.ac.id>.

²² Endah Sri Hartatik Tri Handayani, "Pendampingan Pencatatan Koleksi Perpustakaan Di SD Negeri Manyaran 01 Semarang," *Harmoni* vol. 5, no. 2 (2021): hal. 70-80. Diakses pada tanggal 28 agustus 2023 pada situs: ejournal.undip.ac.id

Adapun jenis koleksi pada perpustakaan adalah jenis koleksi umum dan jenis koleksi islam yaitu:²³

1. Jenis koleksi umum

Menurut Hartono, secara rinci dapat dijelaskan jenis bahan pustakayang ada di perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

a) Buku Teks Utama

Buku Teks Utama, yaitu buku yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, berisi topik-topik yang dipilih dan disusun secara teratur dari kurikulum, dan harus dikuasai oleh siswa dengan jenjang dan jenis Pendidikan tertentu.

b) Buku Teks Tambahan

Buku Teks Tambahan, yaitu buku yang berguna sebagai buku pelengkap dari buku teks utama yang digunakan oleh siswa dan guru, yang Sebagian besar atau semuanya konsisten dengan kurikulum yang berlaku.

c) Buku Bacaan

Buku Bacaan, yaitu buku untuk bacaan, dibedakan menjadi bacaan nonfiksi, bacaan diksi ilmiah, dan bacaan fiksi menurut jenisnya.

d) Buku Referensi

Buku Referensi, yaitu buku yang digunakan sebagai sumber informasi, tidak hanya dapat memperoleh pengetahuan dasar tentang

²³ Elva Rahmah Sri Wahyuni, "Pengembangan Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Kopertis Wilayah X," *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 1, no. 1 (2018): hal. 351-357. Diakses pada tanggal 29 agustus 2023 pada situs: ejournal.unp.ac.id.

suatu topik tertentu, tetapi juga dapat memperluas pengetahuan tentang suatu topik tertentu.

e) Terbitan Berkala

Terbitan berkala, yaitu terbitan yang terus disusun dan dicetak dalam kurun waktu tertentu.

f) Pamflet atau Brosur

Pamphlet atau Brosur tersebut memuat informasi tentang status atau kegiatan Lembaga/penerbit.

g) Media Pendidikan/Media Pembelajaran

Media Pendidikan merupakan salah satu alat yang digunakan oleh guru untuk memudahkan mereka dalam menyampaikan tema.

h) Alat Peraga

Alat Peraga adalah bahan atau wujud dari sesuatu yang dapat langsung dilihat dan disentuh tanpa menggunakan media tertentu, dan digunakan untuk menunjukkan hal-hal tertentu untuk memperjelas topik yang dibahas.

i) Multimedia

Multimedia di perpustakaan adalah kumpulan petunjuk bahan Pustaka dari berbagai media, seperti non buku, audio visual, dan bahan bukan cetakan lainnya tanpa buku atau bahan cetakan lainnya.

j) Kliping

Kliping mengacu pada guntingan artikel, surat kabar, majalah, atau berita lainnya yang dianggap penting untuk disimpan atau di rekam.

k) Dokumen Penting

Dokumen Sekolah merekam berbagai bentuk kegiatan, seperti tulisan tangan, grafik, akustik, alfanumerik, dan bentuk catatan lainnya.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwasannya jenis koleksi umum terdiri dari koleksi buku dan non buku. Bahan buku yang terbuat dari kertas dan di gunakan untuk media informasi sedangkan yang nonbuku terbuat dari hasil teknologi internet.

2. Jenis koleksi islam

a) Alqur'an dan Ilmu-ilmu Terkait

(1) Mushaf Alqur'an

(2) Alqur'an dan Terjemahan/tafsir

(3) Buku-buku Iqra jilid 1-6 dan buku-buku tajwid

b) Biografi Islam

c) Buku Referensi

d) Buku Teks Utama

e) Buku Teks Tambahan

f) Buku Bacaan Non Fiksi

g) Buku-buku Fiksi

- h) Majalah Islam
- i) Surat Kabar yang Bernafaskan Islam

Jenis koleksi islam merupakan koleksi-koleksi yang berkaitan dengan tema-tema keislaman seperti Al-qur'an, biografi islam, majalah islam, maupun buku bacaan fiksi atau non fiksi yang berkaitan dengan islam.

3. Fungsi dan Tujuan Ketersediaan Koleksi

a) Fungsi ketersediaan koleksi

Ketersediaan koleksi yaitu unsur pokok yang disusun secara teratur dan terencana sehingga keinginan pemustaka dalam mencari informasi terpenuhi. Ketersediaan koleksi merupakan kesiapan bahan pustaka yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, koleksi yang tersedia harus relevan dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.²⁴

Berdasarkan buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi. Terdapat beberapa fungsi ketersediaan koleksi perpustakaan menurut James Thompson dalam skripsi Clara Engelika Br Ginting fungsi ketersediaan koleksi dalam perpustakaan adalah sebagai berikut:²⁵

²⁴ Sri Indrahti Nizzatur Ro'fatin Nisa, "Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Mahasiswa Prodi DIII Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 1 (2019): hal. 1-10. Diakses pada tanggal 1 september 2023 pada situs: ejournal3.undip.ac.id

²⁵ Clara Engelika Br Ginting, "Evaluasi Implementasi Manajemen Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan SMP Negeri 30 Medan," *JEDU*, vol. 15, no. 2, (2021): hal. 14-26. Diakses pada tanggal 28 juli 2023 pada situs: <https://jurnal.uinsu.ac.id/>.

1. Fungsi relevan

Fungsi relevan yaitu ketersediaan koleksi perpustakaan yang dapat memberikan rujukan tentang berbagai informasi secara cepat, tepat dan akurat bagi penggunanya.

2. Fungsi kurikuler

Fungsi kurikuler yaitu bahan-bahan pustaka yang mempunyai fungsi kurikuler adalah koleksi bahan-bahan yang mampu mendukung kurikulum.

3. Fungsi umum

Fungsi umum yaitu fungsi koleksi perpustakaan yang bersifat umum ini berhubungan dengan pelestarian bahan Pustaka dan hasil budaya manusia secara keseluruhan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi ketersediaan koleksi adalah sebagai bahan acuan bagi pengguna dalam mencari referensi dan mempermudah santri dalam proses belajar.

b) Tujuan Ketersediaan koleksi

Setiap perpustakaan mempunyai tujuan yang berbeda, namun dapat dipastikan bahwa perpustakaan dikatakan berhasil apabila banyak dimanfaatkan oleh pengguna dan sesuai dengan informasi.

Tujuan ketersediaan koleksi yaitu untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, sehingga tersedianya koleksi perpustakaan

menimbulkan kegemaran pemustaka dan memberikan layanan untuk memenuhi informasi pemustaka berdasarkan tugas dan tanggung jawab perpustakaan.²⁶

Menurut Sutarno ketersediaan koleksi yaitu bertujuan untuk mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka untuk dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang ada di perpustakaan, sehingga pengguna senang memanfaatkan fasilitas perpustakaan salah satunya adalah koleksi perpustakaan.²⁷

Koleksi yang disediakan kepada pemustaka sebagai pencari informasi haruslah sesuai dengan apa yang diharapkan dan apa yang dibutuhkan pengguna. Agar sesuai maka perpustakaan harus berupaya untuk menyediakan bahan Pustaka atau koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Secara umum, tujuan ketersediaan koleksi di perpustakaan adalah sebagai berikut:²⁸

- a. Memberikan jenis bagi perpustakaan yang dibentuk, misalnya perpustakaan umum, koleksinya mencakup semua disiplin ilmu dan dimaksudkan untuk dipakai oleh semua lapisan masyarakat sehingga penekanannya terletak pada variasi jenis koleksi.

²⁶ Halida A Nurma Machsun Rifauddin, "Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan," *Jurnal Adabiya* 20, no. 2 (2020): hal. 35-45. Diakses pada tanggal 2 september 2023 pada situs: jurnal.ar-raniry.ac.id

²⁷ Seimarina Br Karo, "Pengaruh Ketersedian Koleksi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Medan Area," *JEDU* vol. 16, no. 1, (2018): hal. 32-42. Diakses pada tanggal 2 juli 2023 pada situs: <https://jurnal.uinsu.ac.id/>.

²⁸ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019): hal. 46.

- b. Daya tarik dan perhatian bagi pengunjung, artinya koleksi yang makin lengkap dan dengan terbitan yang ter-upgrade dapat memberikan kesempatan yang semakin besar kepada pengunjung untuk memilih dan memperoleh informasi.

Dari pendapat di atas bisa disimpulkan bahwa tujuan ketersediaan koleksi perpustakaan adalah sebagai sebuah fasilitas yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan, karena ketika perpustakaan menyediakan berbagai jenis koleksi maka secara otomatis pengguna akan merasa terpenuhi segala kebutuhannya.

c) Indikator Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan koleksi memiliki beberapa indikator yang harus di perhatikan agar koleksi yang tersedia itu terpakai dan memenuhi kebutuhan pengguna. Sedangkan menurut Sutarno ada beberapa indikator yang perlu di perhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi di sebuah perpustakaan antara lain:²⁹

- a. Kerelevanan, koleksi hendaknya di sesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Relevansi, yaitu kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pengguna, hal ini di maksud agar perpustakaan memiliki nilai dan berguna bagi pengguna, dalam relevansi kepentingan pemustaka menjadi acuan dalam pemilihan dan pengadaan bahan Pustaka.

²⁹ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2021): hal. 76.

- b. Kelengkapan koleksi, hendaknya jangan hanya terdiri atas buku ajar yang langsung dipakai dalam pembelajaran, tetapi juga meliputi bidang ilmu yang terkait erat dengan program yang ada. Koleksi perpustakaan di harapkan mencakup berbagai subjek ilmu pengetahuan. semua komponen koleksi mendapatkan perhatian yang wajar sesuai dengan tingkat prioritas yang di tentukan.

Sedangkan menurut Belling Siregar dalam penelitian menyatakan bahwa indikator ketersediaan koleksi adalah sebuah perpustakaan dalam menyediakan koleksi bagi para pemustakanya perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:³⁰

- a. Ragam jenis koleksi

Semua jenis perpustakaan mengelola koleksi perpustakaan. Pengelolaan koleksi harus selaras dengan visi dan misi lembaga induk terkait. Koleksi perpustakaan harus lengkap dalam arti beragam subyeknya dan memadai besarnya agar dapat menunjang tujuan dan program lembaga induknya. Koleksi yang harus dimiliki oleh perpustakaan itu sendiri adalah: Koleksi tercetak, koleksi noncetak, koleksi bentuk mikro, dan koleksi elektronik.

³⁰ Belling Siregar, *Pengembangan Koleksi* (Medan: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sumatra Utara, 2022): hal. 2.

b. Jumlah koleksi

Jumlah koleksi yang lengkap dan memadai merupakan salah satu langkah keberhasilan dalam sebuah perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi para penggunanya. Misalnya, di perpustakaan perguruan tinggi jumlah pustaka sekurang-kurangnya 10% dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi subjek pustaka.

c. Kemutakhiran koleksi

Koleksi hendaknya mencerminkan kemutakhiran, berarti bahwa perpustakaan harus mengadakan dan memperbaharui bahan pustaka sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga informasinya tidak ketinggalan zaman (up to date). Kemutakhiran koleksi perpustakaan dapat dilihat dengan tahun kapan dia diterbitkan menurut kebijakan penyiangan perpustakaan dalam rentang waktu tertentu.

d. Relevansi koleksi

Pihak pustakawan harus mempunyai data koleksi yang hendaknya relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna yang bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan pada masyarakat tertentu.

e. Kualitas koleksi

Sebuah perpustakaan hendaknya memiliki koleksi yang berkualitas baik dari segi isi dan pengarangnya.

Indikator ketersediaan koleksi yang pertama adalah tentang kerelevanan koleksi. Koleksi yang ada di perpustakaan hendaknya disesuaikan dengan

kebutuhan pemustaka. Indikator ini yaitu, kerelevanan koleksi, jenis koleksi, koleksi non cetak.³¹

C. Kebutuhan Informasi

1. Pengertian Kebutuhan Informasi

Berdasarkan teori kebutuhan Maslow, salah satunya disebutkan ada kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan informasi termasuk dalam kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan informasi dapat dimaknai sebagai kebutuhan mengenai informasi, pengetahuan, berita teraktual, dan sebagainya sebagai media pembelajaran bagi mereka dalam menghadapi rutinitas kehidupan yang dapat selalu berubah.³²

Kebutuhan informasi menurut Belkin dan Vickery terjadi karena keadaan tidak menentu yang timbul akibat terjadinya kesenjangan (gap) dalam diri manusia antara pengetahuan yang dimiliki dengan yang dibutuhkannya, sehingga pemakai akan mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Definisi lain dari kebutuhan informasi yaitu informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniah, pendidikan dan lain-lain.³³

³¹ Febrina Khairunnisa, "Indikator Ketersediaan Koleksi Muatan Lokal Dengan Minat Kunjng Pemustaka Di Layanan Deposit Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.," *Universitas Negeri Padang* 2, no. 1 (2021): hal. 20-32.

³² Elfritri Kurnia Eeza, "Analisis Kebutuhan Informasi Generasi Z Dalam Akses Informasi Di Media.," *Shaut Al-Maktabah* 12, no. 1 (2020): hal. 72-84. Diakses pada tanggal 4 september 2023 pada situs: <https://doi.org/10.37108/shaut.v12i1.303>.

³³ Salsabil Zhafira, dan Mecca Arfa, "Efektivitas Website Femaledaily. Com Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna.," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 2 (2020): hal. 199-120. Diakses pada tanggal 2 juli 2023 pada situs: <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/26>.

Kebutuhan Informasi menurut Krech, Crutchfield, dan Ballachey, timbulnya kebutuhan seseorang dipengaruhi oleh kondisi fisiologis, situasi, dan kognisinya. Sepanjang hidup setiap orang selalu menghadapi yang namanya kebutuhan beserta masalah-masalahnya. Kebutuhan terjadi jika terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan, antara yang seharusnya dengan kondisi nyata sekarang. Timbulnya kebutuhan juga terjadi karena adanya informasi yang datang menerpa orang yang bersangkutan. Kemudian akan menjadi suatu masalah apabila kebutuhan yang tidak dipenuhi akan membawa dampak yang kurang baik.³⁴

Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwasannya kebutuhan informasi santriwati sangat berkaitan dengan pengembangan spiritual, pengetahuan agama, pendidikan umum, serta konteks sosial dan budaya mereka. Dalam lingkungan pendidikan agama Islam, informasi menjadi kunci utama dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri santri. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan agama untuk menyediakan akses yang memadai terhadap berbagai sumber informasi yang relevan dan berkualitas.

³⁴ Riani, "Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur)" *Library and Information Science*, vol. 1, no. 2, (2019): hal. 14-20. Diakses pada tanggal 3 juni 2023 pada situs: <https://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS/article/view/693/576>.

2. Jenis-jenis Kebutuhan Informasi

Ada beberapa jenis Kebutuhan Informasi menurut Guha:³⁵

- a. Current need approach (Pendekatan Kebutuhan Informasi Mutakhir).
Adalah sebuah proses pendekatan untuk sebuah kebutuhan pengguna informasi bersifat mutakhir yang mana memiliki tujuan teruntuk meningkatkan sebuah pengetahuan. Selain itu antara pengguna dan sistem informasi sangat memerlukan pola interaksi yang bersifat konsisten.
- b. Everyday need approach (Pendekatan Kebutuhan Informasi Rutin).
Adalah sebuah proses pendekatan yang melibatkan mengenai kebutuhan pengguna dengan ciri sifatnya yang cepat dan spesifik. Selain itu pola informasi yang diperlukan oleh penggunanya ialah informasi yang bersifat rutin ditemui penggunanya.
- c. Exhaustic need approach (Pendekatan Kebutuhan Informasi Mendalam).
Adalah pendekatan terhadap kebutuhan pengguna akan informasi yang mendalam. Pengguna informasi mempunyai ketergantungan yang tinggi pada informasi yang dibutuhkan dan relevan, spesifik, dan lengkap.
- d. Catching-up need approach (Pendekatan Kebutuhan Informasi Sekilas).
Adalah pendekatan terhadap pengguna akan informasi yang ringkas. Tetapi juga lengkap khususnya mengenai perkembangan

³⁵ Muhamat Roni dan Reni Nuraeni, "Efektivitas Akun Instagram@ Bukittinggiku Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi," *Proceedings of Management* vol. 8, no. 3 (2019): hal. 18-26.

terakhir suatu subjek yang diperlukan dan hal – hal yang sifatnya relevan.

3. Faktor-faktor Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi merupakan sebuah kebutuhan yang dimiliki oleh setiap individu, sebuah perpustakaan harus memperhatikan kebutuhan penggunanya agar terpenuhi kebutuhan informasinya dan harus memperhatikan faktor-faktor yang akan memicu pengguna dalam memenuhi informasinya.

Menurut Wilson dalam penelitian Cristiana Damayanti menyatakan terdapat beberapa faktor dalam kebutuhan informasi adalah sebagai berikut:³⁶

- a. Kebutuhan individu (*person*)
- b. Peran social (*social role*)
- c. Lingkungan (*environment*)

Menurut sulistyio Basuki dalam penelitian Endang Fatmawati ada beberapa faktor dalam kebutuhan informasi dalam perpustakaan yaitu:³⁷

- a. Kisaran informasi yang tersedia
- b. Penggunaan informasi yang akan di gunakan
- c. Latar belakang, motivasi, orientasi professional, dan karakteristik masing-masing pemustaka berada.

³⁶ Cristiana Damaiyanti, “Pemenuhan Kebutuhan Informasi Nonkaryawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* vol. 3, no. 1 (2019): hal. 35-48. Diakses pada tanggal 4 juli 2023 pada situs: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9346>.

³⁷ Endang Fatmawati, *Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori Dan Praktek*, Universitas Diponegoro (Bandung: ANDI, 2021): hal. 86..

d. Konsekuensi pengguna informasi

4. Indikator Kebutuhan Informasi

Menurut David Nicholas (2000) bahwa untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi pemustaka terdapat beberapa indikator, yaitu subjek informasi, fungsi informasi, bentuk informasi, kesadaran akan informasi, sudut pandang informasi, kuantitas informasi, kualitas informasi, dan ke-up-to-date-an informasi.

Beberapa indikator tentang kebutuhan informasi santri yang berkaitan dengan ketersediaan koleksi dapat di temukan dalam berbagai penelitian. Beberapa indikator tersebut antara lain:³⁸

- a. Subjek Informasi, yaitu kebutuhan informasi santri berkaitan erat dengan subjek informasi, yaitu topik atau subjek yang menjadi focus dari kebutuhan informasi tersebut.
- b. Fungsi Informasi, kebutuhan santri juga terkait dengan fungsi informasi, misalnya apakah informasi tersebut di gunakan untuk pembelajaran, penelitian, atau pemenuhan kebutuhan pribadi.
- c. Kuantitas dan kualitas informasi, mencakup seberapa banyak informasi yang di butuhkan dan seberapa baik kualitas informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan santri.

³⁸ Ishak, "Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI Dalam Memenuhi Tugas Journal Reading," *Studi Perpustakaan Dan Indormasi* vol. 2, no. 2 (desember 2019): hal. 104-123. Diakses pada tanggal 18 juli 2023 pada situs: <https://lib.ui.ac.id/>.

Menurut Pawit M Yusuf ada beberapa kebutuhan informasi yaitu, Kebutuhan kognitif yang merupakan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi dan pengetahuan, Kebutuhan efektif yang merupakan kebutuhan yang dikaitkan dengan penguatan estetis, Kebutuhan integrasi personal yang berarti kebutuhan ini di kaitkan dengan penguatan stabilitas, kepercayaan dan status individu. Kebutuhan berkhayal, kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan untuk mencari hiburan atau pengalihan.³⁹



³⁹ Pawit M Yusup, *Ilmu Informasi Komunikasi, Dan Kepustakaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019): hal. 41.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang di inginkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelational. Penelitian kuantitatif adalah penyajian suatu fakta dengan mendeskripsinya menggunakan rumus statistik untuk mencari korelasi antar variabel bebas dan variabel berkaitan. Data diperoleh dengan melakukan penelitian untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dari responden. Tujuan penelitian ini untuk melihat sejauh mana dua variabel berhubungan satu sama lain, yaitu antara ketersediaan koleksi agama dengan kebutuhan informasi Santriwati di Perpustakaan SMPS Babul Maghfirah . Hubungan antara dua variabel dapat diukur dengan menggunakan koefisien korelasi yang dikemukakan oleh Pearl Pearson, dimana nilai koefisien berada pada rentang nilai -1 hingga 1. Nilai +1 menunjukkan hubungan linear positif sempurna. Nilai -1 menunjukkan hubungan linear negative sempurna, sedangkan 0 menunjukkan tidak ada hubungan sama sekali.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian, terutama sekali dalam menangkap fenomena yang terjadi dari objek yang diteliti

guna untuk mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Adapun penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Babul Maghfirah, Jl.Pasar Cot Keueung, Desa Lam Alue Cut, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten . Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 mei 2023.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.⁴⁰ Hipotesis berasal dari kata hipo dan tesis yang berasal dari bahasa Yunani. Hipo berarti di bawah, kurang atau lemah dan tesis berarti teori atau proposisi. Jadi secara umum hipotesis dapat didefinisikan sebagai asumsi atau dugaan atau pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya tentang karakteristik populasi. Oleh karena itu hipotesis perlu diuji kebenarannya. Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil penelitian pada sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Dalam rangka membuktikan atau pengujian benar atau tidaknya suatu hipotesis penelitian (pernyataan penelitian), maka dilakukan pengujian secara statistic. Pada pengujian ini digunakan hipotesis statistik. Hipotesis statistik merupakan pernyataan atau dugaan mengenai satu atau lebih populasi. Ada dua jenis hipotesis statistic yaitu:

H_a: Terdapat hubungan positif antara ketersediaan koleksi agama dengan pemenuhan kebutuhan informasi santri di SMPS Babul Maghfirah

⁴⁰ Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis Dan Variabel Penelitian* (Sukoharjo: Tahta Media, 2021): hal. 7.

H_0 : Tidak terdapat hubungan positif antara ketersediaan koleksi agama dengan pemenuhan kebutuhan informasi santri di SMPS Babul Maghfirah.

Hipotesis riset diatas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

1. H_a : $\rho \neq 0$ (terdapat pengaruh)
 H_0 : $\rho = 0$ (tidak terdapat pengaruh)

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴² Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah Santriwati di SMPS Babul Maghfirah yang berjumlah 200 Santriwati SMP.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet.24, (Bandung: Alfabeta, 2018), 13.

⁴² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif. Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2012, hal.73

b. Sampel

Menurut Sugiyono dalam Ika Lenaini Purposive Sampling adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan meggunakan teknik Purposive Sampling ini karena sesuai dengan yang digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.⁴³

Menurut Sugiyono, jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka diambil 10-15% dari jumlah populasinya. Dengan pernyataan ini karena jumlah populasinya lebih dari 100 orang, maka penulis mengambil 15% dari keseluruhan populasi. Peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan sampel dari pupilasi di atas.⁴⁴

Adapun kriteria sampel adalah Santriwati di Perpustakaan SMPS Babul Maghfirah yang pernah meminjam koleksi keagamaan di perpustakaan SMPS Babul Maghfirah untuk mendapatkan besaran sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

⁴³ Dita Fariska, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Eektivitas Kerja Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Manajemen* 13, no. 1 (March 2022): hal. 82. Diakses pada tanggal 2 agustus 2023 pada situs: <https://jurnal.ikopin.ac.id/index.php/coooperation/article/view/1200>.

⁴⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2021): hal. 110.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Taraf kesalahan sebesar 15%

Apabila diperhitungkan sampel dilakukan sesuai dengan rumus Slovin tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah.⁴⁵

$$n = \frac{200}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200(0,15)^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200(0,15)^2} \quad n = \frac{200}{1 + (200 \times 0,0225)} = \frac{200}{5,5} = 36,5$$

$$n = 36,5$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 36,5 Santriwati dari banyaknya populasi, atau di bulatkan menjadi 37 Santriwati SMPS.

E. Validitas dan Reabilitas

c. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Instrument penelitian dapat

⁴⁵ Agung Santoso, "Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel," *Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma* 4, no. 2 (2023): hal. 24-43. Diakses pada tanggal 4 agustus 2023

dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁴⁶

Menurut Sugiharto dan Sitinjak dalam musyarifah Mardiani Sanaky, validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur.⁴⁷ Sedangkan menurut Ghozali menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Untuk menguji validitas instrument memakai rumus korelasi *product moment*. Jenis uji validitas yang digunakan item analisis yaitu dengan menggabungkan skor tiap item dengan skor total. Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistic dengan menggunakan SPSS *versi 22,0*.⁴⁸

⁴⁶ Tri Sunaryanti, "Studi Eksperimen Pelatihan ADVANCED SEARCH Pada Portal Jurnal EMERALD INSIGHT Bagi Kemampuan Penelusuran Informasi Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7, no. 2 (2019): hal. 18-26. Diakses pada tanggal 4 agustus 2023

⁴⁷ Musrifah Mardiani Sanaky, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (June 2021): hal. 432-439. Diakses pada tanggal 2 januari 2024 pada situs: <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>

⁴⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi Perbandingan Manual & SPSS*, (2021): hal. 87.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

N = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor butir angket (jawaban responden)

$\sum y$ = Jumlah skor total butir angket (jawaban responden)

$\sum xy$ = Skor item yang dicari validitasnya

Gambaran yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($\alpha; n - 2$) n = Jumlah sampel.

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dari alat ukur valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dari alat ukur tidak valid.

Untuk mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat dan lemahnya hubungan antara variable X dan variable Y yaitu dengan menggunakan pedoman korelasi *Product Moment* yang ditentukan Sugiyono sebagai berikut:⁴⁹

Table Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2022).

0,60-799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Untuk mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat dan lemahnya hubungan antara variable X dan variable Y yaitu dengan menggunakan pedoman korelasi *Product Moment* yang ditentukan Sugiyono sebagai berikut:

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 11 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel, tetapi masih dalam populasi dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan instrumen, selanjutnya mengumpulkan hasil dari instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien pengaruh. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *versi 25,0*.

d. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor atau suatu instrument penelitian terhadap individu yang sama, dan di berikan dalam waktu yang berbeda Wright stone menuliskan bahwa reliabilitas sebagai perkiraan tingkatan (degree) konsistensi atau kestabilan antara pengukuran ulangan dan pengukuran pertama dengan menggunakan instrumen yang sama. Reliabilitas secara umum dikatakan sebagai adanya konsistensi hasil pengukuran hal yang sama jika dilakukan dalam konteks waktu yang sama.⁵⁰

⁵⁰ Devi Wulandari Nurmalasari, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Reliabilitas yaitu kesesuaian alat ukur dengan yang di ukur, sehingga alat ukur itu dapat di percaya atau dapat diandalkan.⁵¹ Setelah dilakukan uji validitas, kemudian dilakukan uji reabilitas. Langkah pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah jika nilai *alpha* lebih besar dari tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliable atau konsisten, sebaliknya jika nilai *alpha* lebih kecil dari r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten. Adapun untuk pengujian reabilitas maka penulis menggunakan formula *Alpha Cronbach*.⁵²

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ai^2}{at^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum ai^2$ = jumlah varian skor item

at^2 = Jumlah skor total keseluruhan item

Jika nilai *Cronbach Alpha* (r_{11}) > 0,60 maka item variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika *cronbach Alpha* (r_{11}) < 0,60 maka item variabel dinyatakan tidak reliabel.⁵³

⁵¹ M.Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif. Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2022).

⁵² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁵³ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019): hal. 78.

Untuk menguji reabilitas, peneliti menggunakan SPSS Statistik. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika r_{alpha} Positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pernyataan reliabel.
- b. Jika r_{alpha} Negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pernyataan tidak reliabel.

Langkah pengujian reliabilitas juga sama seperti pengujian validitas, yaitu mengedarkan angket kepada 9 responden yang tidak termasuk kedalam sampel penelitian, hasil angket tersebut, penulis memasukkan ke dalam tabel penolong untuk menghitung varian dan menghitung nilai koefisien $alpha$ (α).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti memilih teknik dan pendekatan dalam pengumpulan data.⁵⁴ Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data, penelitian menggunakan skala likert dan dokumentasi.

a) Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawabannya.⁵⁵ Adapun Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket

⁵⁴ Hamdi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

⁵⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (2019): hal. 56.

tertutup berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan jawaban oleh penulis kepada responden.

Angket ini dibuat atas empat pilihan alternative jawaban yaitu dengan menggunakan pedoman Skala Likert, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).⁵⁶

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁵⁷ Dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari dokumentasi Dayah Terpadu Babul Maghfirah .

G. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang mendasar sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Data penelitian yang berdistribusi normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik walaupun tidak semua data harus berdistribusi normal.⁵⁸ Uji normalitas dapat dihitung secara manual ataupun secara aplikasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS *versi* 22,0 untuk melihat normal atau tidaknya data penelitian yang

⁵⁶ Nazar Bakri, *Tuntutan Praktis Metode Penelitian* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2019): hal. 36.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2021): hal. 46.

⁵⁸ Johar Arifin, *SPSS 22 Untuk Penelitian* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019).

diperoleh. Kriteria keputusan dalam uji normalitas ini pada aplikasi seperti SPSS *versi* 22,0 dilihat dari nilai signifikan yang lebih besar dari atau disebut data bersifat normal begitu juga dengan sebaliknya. Berikut keputusan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dalam penggunaan aplikasi SPSS *versi* 22,0:

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan data berdistribusi normal

b. Uji Korelasi

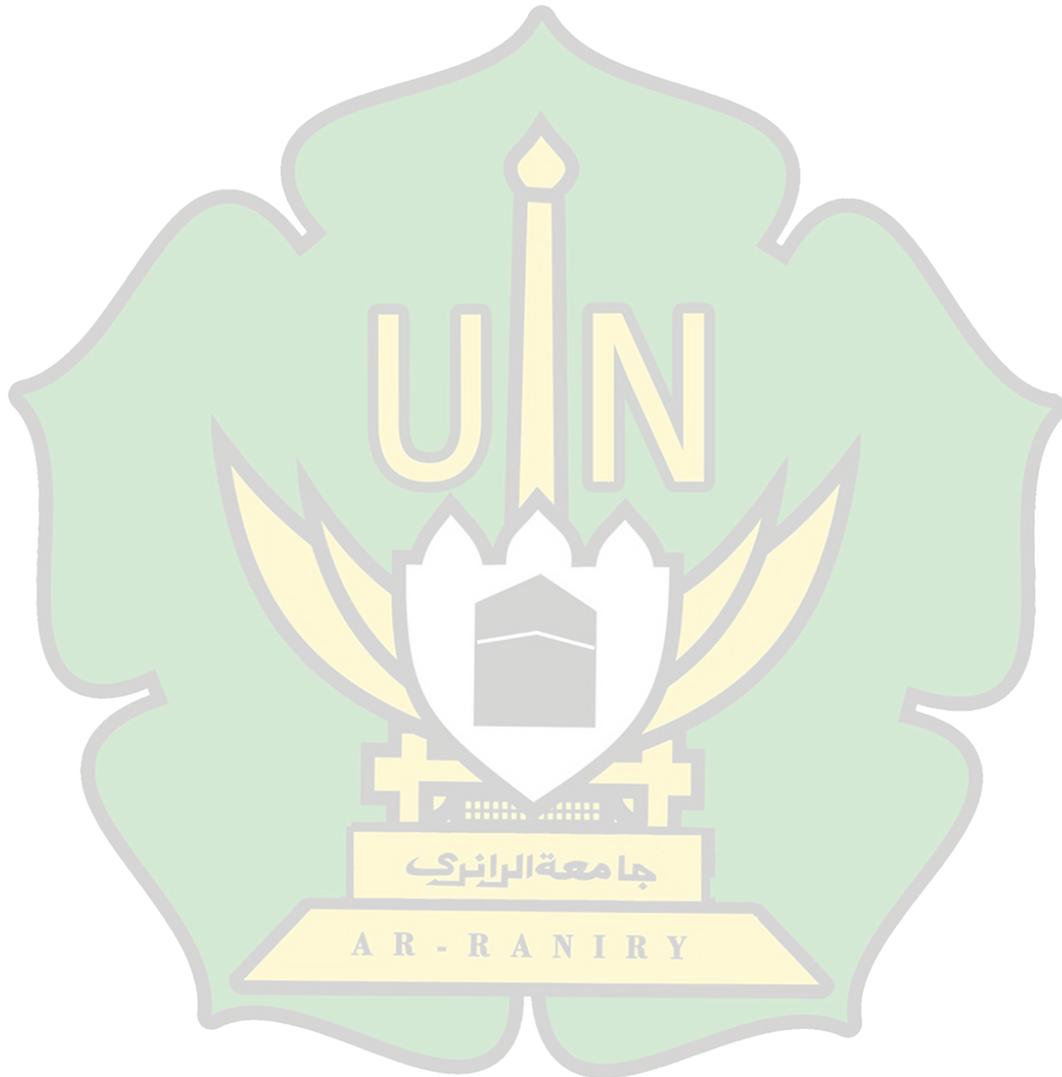
Uji korelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lain (statistik parametrik). Uji ini juga digunakan untuk mengukur kuatnya hubungan diantara dua variabel dimana data tidak berdasarkan pasangan nilai data yang sebenarnya. Oleh sebab itu, uji korelasi dapat dikatakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan skala ukur numerik pada variabel independen dan dependen. Uji korelasi biasanya disimbolkan dengan r (huruf r kecil). koefisien korelasi dapat diperoleh dan rumus berikut:⁵⁹

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{[N \sum X^2 - [N \sum X^2][N \sum X^2 - [N \sum X^2]]} Y$$

Oleh karena itu, pada penelitian ini uji korelasi sangat dibutuhkan karena dengan adanya uji korelasi ini maka mampu membantu peneliti dalam menentukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y yang peneliti teliti. Namun, pada penentuan hubungan dari kedua variabel dalam

⁵⁹ Tauli Rohana Sinaga Victor Trismanjaya Hulu, *Analisis Data Parametrik Aplikasi SPSS Dan SCATSAL* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).

penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk membantu peneliti mendapatkan nilai korelasi secara alternatif.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Perpustakaan Sekolah SMP Babul Magfirah

Perpustakaan SMPS Babul Magfirah berada di dalam lingkungan sekolah yang pertama kali diresmikan pada tahun 2006 oleh Pimpinan Dayah beserta Kepala Sekolah SMPS Babul Magfirah. Bangunan perpustakaan ini merupakan bantuan anggaran dari Partai Umno Pulau Pinang Malaysia. Pengguna perpustakaan sekolah SMPS Babul Magfirah yaitu siswa, guru dan karyawan. Yang menjadi modal dasar pembangunan perpustakaan. Salah satu sarana untuk mencerdaskan siswa adalah salah satunya melalui perpustakaan yang menyediakan koleksi buku dan informasi. Melalui perpustakaan, siswa lebih didekatkan pada layanan informasi di segala bidang kehidupan serta meningkatkan kesejahteraan siswa melalui pembelajaran yang tersedia. Oleh karena itu perpustakaan SMPS Babul Magfirah selalu berusaha dalam meningkatkan dan mengembangkan mutu dan kualitas perpustakaan, guna membentuk santri dan santriwati yang cerdas dan berkualitas.

2. Visi dan Misi

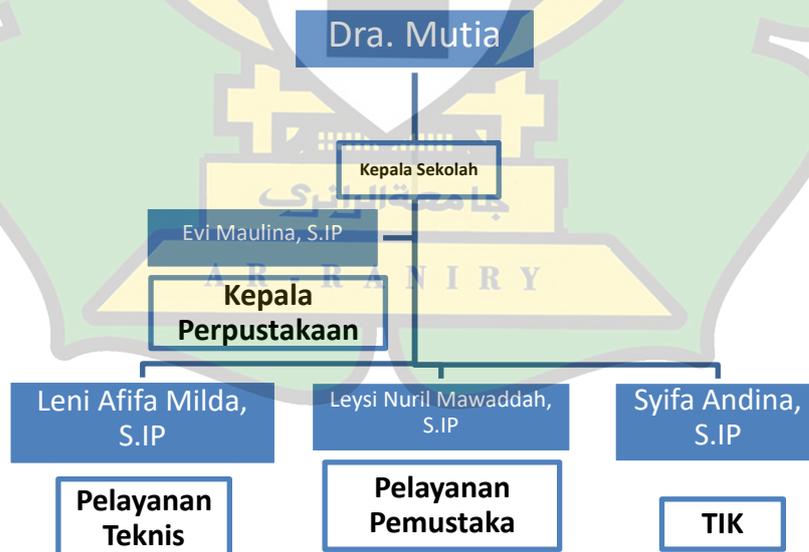
a. Visi

Perpustakaan sekolah merupakan idola berbasis inovasi dan teknologi berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi

1. Mewujudkan perpustakaan sekolah yang nyaman, asri, dan menyenangkan
2. Menyelenggarakan pelayanan yang berbasis teknologi secara maksimal dan terprogram
3. Menumbuhkan kepedulian dan kecintaan warga sekolah dan masyarakat sekitar terhadap perpustakaan SMPS Babul Magfirah
4. Membimbing secara intensif terhadap siswa, warga sekolah dan masyarakat sekitar untuk mengoptimalkan sumber belajar yang ada di perpustakaan
5. Menyediakan buku-buku bacaan/sumber belajar yang bermajaskan keagamaan.

3. Struktur Organisasi



4. Fasilitas Perpustakaan SMPS Babul Magfirah

Perpustakaan sekolah SMPS Babul Magfirah memiliki beberapa fasilitas antara lain, yaitu:

Tabel 4.1 Fasilitas Perpustakaan SMPS Babul Magfirah

No.	Nama Fasilitas	Jumlah/Unit
1.	Rak Buku	5
2.	Rak Buku Referensi	1
3.	Rak Buku Majalah	1
4.	Mesin Printer	1
5.	Meja Baca	4
6.	Meja Petugas	2
7.	Komputer	1
8.	Lemari	2
9.	Wifi	1
10.	Papan Madding	4
11.	Alat Kebersihan	4

5. Jadwal Kunjungan Perpustakaan

Perpustakaan SMPS Babul Magfirah setiap hari buka selama proses belajar mengajar, kecuali pada hari jumat (libur) dan pada hari besar nasional.

Tabel 4.2 Jadwal Kunjungan Perpustakaan

HARI	PUKUL
1. Senin – Kamis	08.00 - 12.00 14.00 – 16.00
2. Sabtu – Minggu	08.00 – 12.00 14.00 – 16.00

6. Daftar Kunjungan Perpustakaan**Tabel 4.3 Daftar Kunjungan Perpustakaan**

No	Tahun	Jumlah Pengunjung	Jumlah Siswa Yang Membaca Di Tempat	Jumlah Siswa Yang Meminjam Buku
1.	2015	870 orang	185 orang	619 orang
2.	2016	935 orang	200 oran	735 orang
3.	2017	1.021 orang	125 orang	896 orang
4.	2018	1.075 orang	220 orang	855 orang
5.	2019	780 orang	230 orang	350 orang
6.	2020	650 orang	210 orang	210 orang
7.	2021	810 orang	470 orang	280 orang
8.	2022	670 orang	530 orang	285 orang
9.	2023	900 orang	250 orang	615 orang

7. Jumlah Koleksi Perpustakaan SMP Babul Magfirah

Tabel 4.4 Jumlah Koleksi Perpustakaan SMP Babul Magfirah

NO	Jenis Koleksi	Jumlah Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksamplar
1.	Buku Paket	14		340
2.	Buku Fiksi	55		62
3.	Buku Referensi	225		276
4.	Buku Agama	98		417
5.	Buku Kitab	55		428
Jumlah				1.523

8. Layanan Perpustakaan SMP Babul Magfirah

Sistem layanan yang dianut oleh Perpustakaan SMPS Babul Magfirah merupakan system terbuka (*Open Acces*), dimana pemustaka diperbolehkan dalam mengakses sendiri informasi yang dibutuhkan dan mengambil buku sendiri tanpa harus melalui petugas. Jenis layanan perpustakaan yang diberikan kepada pengguna Perpustakaan SMPS Babul Magfirah yaitu:

- a. Layanan sirkulasi yaitu layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan SMPS Babul Magfirah untuk meminjam, mengembalikan dan memperpanjang masa peminjaman koleksi.
- b. Layanan referensi merupakan layanan yang menyediakan koleksi rujukan seperti kamus, ensiklopedi.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 12 pernyataan, dari 6 pernyataan variabel X (Ketersediaan Koleksi Agama) dan 6 pernyataan dari variabel Y (Kebutuhan Informasi). Pada penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 11 responden yang tidak termasuk kedalam sampel penelitian. Pengambilan keputusan berdasarkan atas nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*), jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Untuk $df = 37-2 = 35$; $\alpha = 0,300$ atau 15% memperoleh r_{tabel} sebesar 0,274. Pengujian validitas penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan bantuan SPSS. Hasil uji validitas dilakukan dengan mengukur apa yang akan diukur. Berikut merupakan hasil uji validitas:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

No.	Item	Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
1	X.1	Variabel	0,490	0,274	Valid
2	X.2	ketersediaan	0,586		Valid
3	X.3	koleksi agama di	0,557		Valid
4	X.4	perpustakaan (X)	0,663		Valid
5	X.5		0,704		Valid
6	X.6		0,752		Valid

7	Y.1	Variabel kebutuhan informasi santriwati (Y)	0,700	0,274	Valid
8	Y.2		0,647		Valid
9	Y.3		0,609		Valid
10	Y.4		0,627		Valid
11	Y.5		0,726		Valid
12	Y.6		0,706		Valid

Berdasarkan table 4.5 di atas, dapat dijelaskan bahwa semua pernyataan dalam variabel X dan Y yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan menggunakan r_{tabel} , pada taraf signifikan 15% yaitu maka item-item tersebut dapat dikatakan layak untuk dijadikan angket penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Setelah pernyataan dinyatakan valid, maka penelitian ini dilakukan pengujian reliabilitas angket. Pengujian reliabilitas dilakukan guna mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dari variabel dan juga tingkat keakuratan sebuah instrument. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 responden yang tidak termasuk di dalam sampel penelitian. Instrumen yang reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ atau $r_{alpha} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan tersebut reliabel. Untuk $df = 10-2 = 8$; $\alpha = 0,1$ atau 15%

memperoleh r_{tabel} , sebesar 0,549. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas setiap variabel:

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas

Variabel	N of Item (Jumah Item Pertanyaan)	Cronbach Alpha	Nilai Kritis Cronbach Alpha	Keterangan
Ketersediaan Koleksi Agama Di Perpustakaan (X)	6	0,689	0,60	Reliabel
Kebutuhan Informasi Santriwati (Y)	6	0,753	0,60	Reliabel

Berdasarkan table 4.6 di atas hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* untuk variabel X didapatkan nilai alpha yaitu sebesar 0,689, sedangkan variabel Y nilai alpha yaitu sebesar 0,753. Berdasarkan hal tersebut yang berarti bahwa item pernyataan pada kuesioner lebih besar dari pada 0,600 dan tergolong kedalam reliabilitas tinggi.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Awal
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,63544411
	Most Extreme Absolute Differences	,148
Positive		,148
	Negative	-,082
Test Statistic		,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan table 4.7 hasil uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov* dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai $0,059 > 0,05$.

4. Uji Korelasi

Untuk menguji dan membuktikan secara statistik hubungan antara ketersediaan koleksi buku agama dengan kebutuhan informasi santriwati digunakan uji korelasi. Berikut merupakan hasil uji korelasi hubungan antara ketersediaan koleksi buku agama dengan kebutuhan informasi santriwati:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Korelasi

Correlations		
	Ketersediaan_Koleksi_Buku_Agama_Di_Perpustakaan	Kebutuhan_Informasi_Santriwati
Spearman's rho	1,000	,637**
Ketersediaan_Koleksi_Buku_Agama_Di_Perpustakaan		,000
	N	37
Kebutuhan_Informasi_Santriwati	,637**	1,000
	N	37

	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan table 4.8 diatas menunjukkan bahwa hubungan antara koleksi buku agama dengan kebutuhan informasi siswa terdapat koefisien korelasi (r) sebesar 0,637 dengan signifikansi 0,000. Hal ini berarti bahwa adanya korelasi positif antara koleksi buku agama dengan kebutuhan informasi santriwati dengan tingkat hubungan tinggi, dan korelasi tersebut signifikan karena $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

5. Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis yang dilakukan melalui perbandingan nilai signifikan dengan taraf kesalahan 15% adalah:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak memiliki hubungan secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Tabel 4.9 Pembuktian Hipotesis

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59,820	1	59,820	21,744	,000 ^b
	Residual	96,288	35	2,751		
	Total	156,108	36			

Berdasarkan hasil uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F, menghasilkan nilai $0,00 < 0,05$, sementara nilai F-hitung adalah 21,744. Nilai F-tabel dengan df sebanyak 35 adalah 4,12. Dengan mempertimbangkan bahwa $21,744 > 4,12$ (F-hitung > F-tabel), dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara ketersediaan koleksi agama terhadap kebutuhan informasi santriwati. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak.

Uji hipotesis juga dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dan nilai t-tabel. Nilai t-tabel dapat ditemukan dalam table nilai "t" Product Moment dengan menghitung terlebih dahulu nilai derajat kebebasan (df), yaitu $df = N - k - 37 - 2 = 35$. Dengan nilai derajat kebebasan sebesar 35 dari uji "t" product moment, t-tabel yang diperoleh mencapai 2,030. Hasilnya menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 4,663 secara signifikan melebihi nilai t-tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa t-hitung > t-tabel, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dari temuan

ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Ketersediaan Koleksi Agama (X) dan variabel Kebutuhan Informasi Santriwati (Y).

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu.

Tabel 4.10 Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,619 ^a	,383	,366	1,659

a. Predictors: (Constant),

Ketersediaan_Koleksi_Buku_Agama_Di_Perpustakaan

b. Dependent Variable: Kebutuhan_Informasi_Santriwati

Dari tabel 4.9 nilai R koefisien (R) sebesar 0,619. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,383. Hal ini membuktikan bahwa hubungan variabel X (Ketersediaan Koleksi Agama) terhadap variabel Y (Kebutuhan Informasi Santriwati) adalah 30% dan dapat diartikan berpengaruh rendah, sedangkan sisanya 70% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

C. Pembahasan

Ketersediaan koleksi agama terhadap kebutuhan informasi santriwati menjadi krusial dalam memenuhi tuntutan pembaca dan pengguna layanan. Dalam memenuhi kebutuhan informasi santriwati perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan ketersediaan koleksi agama di perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Uji korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara koleksi buku agama dengan kebutuhan informasi siswa terdapat koefisien korelasi (r) sebesar 0,637 dengan signifikansi 0,000. Dapat disimpulkan bahwa adanya keterkaitan antara variabel ketersediaan koleksi agama memiliki hubungan yang tinggi dengan kebutuhan informasi santriwati di Perpustakaan SMPS Babul Magfirah .

Berdasarkan hasil uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F, menghasilkan nilai $0,00 < 0,05$, sementara nilai F_{hitung} adalah 21,744. Nilai F_{tabel} dengan df sebanyak 35 adalah 4,12. Dengan mempertimbangkan bahwa $21,744 > 4,12$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$), dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara ketersediaan koleksi agama dan kebutuhan informasi santriwati di Perpustakaan SMPS Babul Magfirah . Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Ketersediaan koleksi agama memiliki hubungan sebesar 30% terhadap kebutuhan informasi santriwati di Perpustakaan SMPS Babul Magfirah , dan sisanya 70% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji hipotesis juga dilakukan menggunakan uji t untuk pembuktian korelasi, didapatkan nilai sebesar $0,00 < 0,05$, dan nilai thitung sebesar $4,663 > 2,030$ (thitung > ttabel). Berdasarkan hal ini mengindikasikan bahwa adanya korelasi antara ketersediaan koleksi agama terhadap kebutuhan informasi santriwati di Perpustakaan SMPS Babul Magfirah . Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi agama dengan kebutuhan informasi santriwati di perpustakaan SMPS Babul Magfirah dengan nilai korelasi yang kuat yaitu sebesar 0,637 yang terletak dalam rentang 0,60 hingga 0,799, menunjukkan bahwa hubungan antara kebutuhan informasi dan ketersediaan koleksi bersifat kuat atau menurut tabel interpretasi bersifat tinggi.

Hasil pembuktian hipotesis memperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi agama (X) dengan kebutuhan informasi santriwati (Y). Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,619 atau sebesar 61,9%, artinya ketersediaan koleksi agama memiliki hubungan sebesar 61,9% dengan kebutuhan informasi santriwati.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang dikemukakan terdapat beberapa saran yang bisa peneliti lakukan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan yaitu, bagi perpustakaan agar dapat meningkatkan ketersediaan koleksi agama untuk kebutuhan informasi santriwati serta bagi peneliti selanjutnya skripsi ini dapat dikembangkan karena ada banyak hal yang belum peneliti kaji secara mendalam sehingga dapat dilanjutkan oleh peneliti lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Bayu Oktavianto, Titiek Suliyati. “Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 4 (2019): hal. 401-410.
- Belling Siregar. *Pengembangan Koleksi*. Medan: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sumatra Utara, 2022.
- Clara Engelika Br Ginting. “Evaluasi Implementasi Manajemen Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan SMP Negeri 30 Medan.” *JEDU* 15, no. 2 (2021): hal. 14-26.
- Cristiana Damaiyanti. “Pemenuhan Kebutuhan Informasi Nonkaryawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 3, no. 1 (2019): hal. 35-48.
- Dita Fariska. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Eektivitas Kerja Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Ilmiah Manajemen* 13, no. 1 (March 2022): hal. 82.
- Dodiet Aditya Setyawan. *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. Sukoharjo: Tahta Media, 2021.
- Eko Sugiarto. *Menyusun Proposal Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Elfritri Kurnia Eeza. “Analisis Kebutuhan Informasi Generasi Z Dalam Akses Informasi Di Media.” *Shaut Al-Maktabah* 12, no. 1 (2020): hal. 72-84.

Endang Fatmawati. "Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori Dan Praktek."

PERSADHA 13, no. 1 (2022): hal. 2-13.

———. *Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori Dan Praktek, Universitas Diponegoro*. Diponegoro: ANDI, 2021.

Evi Maulina. "Kepala Perpustakaan Dayah Terpadu Babul Maghfirah Wawancara, Dayah Terpadu Babul Maghfirah," July 20, 2023.

Fatmawati. *Pentingnya Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar*. Jawa Tengah: Adi Buana University Press, 2019.

Febrina Khairunnisa. "Indikator Ketersediaan Koleksi Muatan Lokal Dengan Minat Kunjung Pemustaka Di Layanan Deposit Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat." *Universitas Negeri Padang* 2, no. 1 (2021): hal. 20-32.

Ghaffar, Abdul. "Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan." *UIN Alauddin*, July 2029. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id>.

Hamdi. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.

Hayadin. "Eksistensi Of Islamic Education Library In Public Schools." *Edukasi* 13, no. 2 (2019): hal. 294-406.

Ishak. "Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI Dalam Memenuhi Tugas Journal Reading." *Studi Perpustakaan Dan Indormasi* 2, no. 2 (desember 2019): hal. 104-123.

Isrowiyanti. *Peran Perpustakaan Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Jakarta, 2019.

Jody Santoso. "Kemas Ulang Informasi Koleksi Perpustakaan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Para Pemustaka." *ABDI PUSTAKA* 1, no. 2 (Desember 2021): hal. 67-72.

Johar Arifin. *SPSS 25 Untuk Penelitian*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.

Khalida, Azrin. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa." *UNAIR* 6, no. 2 (February 2019): hal. 63-64.

Lasmi. *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2019.

Machsun Rifauddin, Halida A Nurma. "Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan." *Jurnal Adabiya* 20, no. 2 (2020): hal. 35-45.

M.Burhan Bungin. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif. Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2022.

Musrifah Mardiani Sanaky. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (June 2021): hal. 432-439.

Nazar Bakri. *Tuntutan Praktis Metode Penelitian*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2019.

Nida Norlailly. "Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa Di Perpustakaan MAN 1 Banjar." *UNAB* 2, no. 2 (June 20, 2023): hal. 15-33.

Nizzatur Ro'fatin Nisa, Sri Indrahti. "Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Mahasiswa Prodi DIII Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 1 (2019): hal. 1-10.

Nova Safrija. "Pengaruh Keterpakaian Koleksi Agama Terhadap Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan MAN 4 Aceh Selatan." *UIN Ar-Raniry* 5, no. 6 (2018): hal. 14-23.

Nuriyah. "Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Serang Dan Pengaruhnya Terhadap Siswa Jurusan MIA (Matematika Dan Ilmu Alam)." *UIN Jakarta*, February 2019.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34474>.

Nurmalasari, Devi Wulandari. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Pawit M Yusup. *Ilmu Informasi Komunikasi, Dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Riani, Nur. "Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur)." *Publication Library and Information Science* 1, no. 2 (June 2022): hal. 14-20.

Roni, Muhamat, dan Reni Nuraeni. "Efektivitas Akun Instagram@ Bukittinggiku Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi." *Proceedings of Management* 8, no. 3 (2019): hal. 18-26.

- Salsabil, Zhafira, dan Mecca Arfa. "Efektivitas Website Femaledaily. Com Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 2 (2020): hal. 199-120.
- Santoso, Agung. "Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel." *Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma* 4, no. 2 (2023): hal. 24-43.
- Santri kelas VIII. "Santri Dayah Terpadu Babul Maghfirah, Wawancara, Dayah Terpadu Babul Maghfirah ," July 28, 203AD.
- Seimarina Br Karo. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Medan Area." *JEDU* 16, no. 1 (2018): hal. 32-42.
- Sri Wahyuni, Elva Rahmah. "Pengembangan Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Kopertis Wilayah X." *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 1, no. 1 (2018): hal. 351-357.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- . *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- . *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sulistyo Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019.

Sutarno. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2021.

Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi Perbandingan Manual & SPSS*, 2021.

Talita, Tine Silvana, dan Edwin Rijal. "Ketersediaan Koleksi Perpustakaan SMA 3 Depok Dalam Menumbuhkan Minat Baca." *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 5, no. 2 (Desember 2019): hal. 171-190.

Thoha, Mohammad. "Eksistensi Kitab Kuning Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Analisis Tentang Penggunaan Kitab Kuning Sebagai Referensi Kajian Keislaman Di STAIN Pamekasan Dan STAI Al-Khairat Pamekasan)." *NUANSA* 16, no. 1 (2019): hal. 55-64.

Tri Handayani, Endah Sri Hartatik. "Pendampingan Pencatatan Koleksi Perpustakaan Di SD Negeri Manyaran 01 Semarang." *Harmoni* 5, no. 2 (2021): hal. 70-80.

Tri Sunaryanti. "Studi Eksperimen Pelatihan ADVANCED SEARCH Pada Portal Jurnal EMERALD INSIGHT Bagi Kemampuan Penelusuran Informasi Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7, no. 2 (2019): hal. 18-26.

Victor Trismanjaya Hulu, Tauli Rohana Sinaga. *Analisis Data Parametrik Aplikasi SPSS Dan SCATSAL*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.

Wiji Suwarno. *Pengetahuan Dasar Keperpustakaan: Sisi Penting Perpustakaan Dan Pustakawan*. Bogor: Ghalia, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 2491/UJ.08/FAHKP/004/12/2023

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :

Mengingat :

- a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 290/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

Memutuskan :

Menetapkan :

Keselua :

MEMUTUSKAN
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

Menunjuk saudara:

- 1). Dr. Zukhran, M.A. (Pembimbing Pertama)
- 2). Ruslan, M.Si, M.LSI. (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Ista Balqis
Nim : 190503060
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Hubungan Ketersediaan Koleksi Agama dengan Kebutuhan Informasi Santriwati di Perpustakaan SMPS Babul Maghfirah Aceh Besar

Kedua :

1. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 01 Desember 2023

Dekan,

Syarifuddin

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk disahkan dan dilaksanakan;
5. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 623/Un.08/FAH.I/PP.00.9/04/2024
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Perpustakaan SMPs Babul Maghfirah
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **isla balqis / 190503060**
Semester/Jurusan : X / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Ketersediaan Koleksi Agama dengan Kebutuhan Informasi Santriwati di Perpustakaan SMPs Babul Maghfirah**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Mei 2024
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 25 Juli 2024

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP SWASTA BABUL MAGHFIRAH



Sekretariat : Jl. Pasar Cot Keueng Lam Alu Cut Kuta Baro Aceh Besar Aceh Telp. (0651) 581020 Kode Pos. 23372

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421.3 / 063 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah :

Nama : **Dra. Mutia**
Nip. : 196406162007012016
Unit Kerja : SMPS Babul Maghfirah
NPSN : 10107486
Alamat : Desa Lam Alu Cut Kecamatan Kuta Baro
Kabupaten, Aceh Besar.

Menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama : **Isla Balqis**
NIM : 190503060
Semester/Jurusan : X / Ilmu Perpustakaan
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Darussalam Kecamatan Syiah Kuala
Kota Banda Aceh.

Benar yang nama tersebut di atas telah melakukan penelitian yang berjudul
***Hubungan Ketersediaan Koleksi Agama dengan Kebutuhan Informasi
Santriwati di Perpustakaan SMPS Babul Maghfirah.***

Pada SMPS Babul Maghfirah Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan
seperlunya.

Kuta Baro, 07 Mei 2024
Kepala Sekolah

Dra. Mutia
NIP. 196406162007012016



Lampiran 2: Lembar Koesioner (Angket Penelitian)

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon ketersediaan untuk mengisi angket jawaban yang dianggap sesuai.
2. Berilah tanda check list (√) pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Variabel X (Ketersediaan Koleksi Agama)

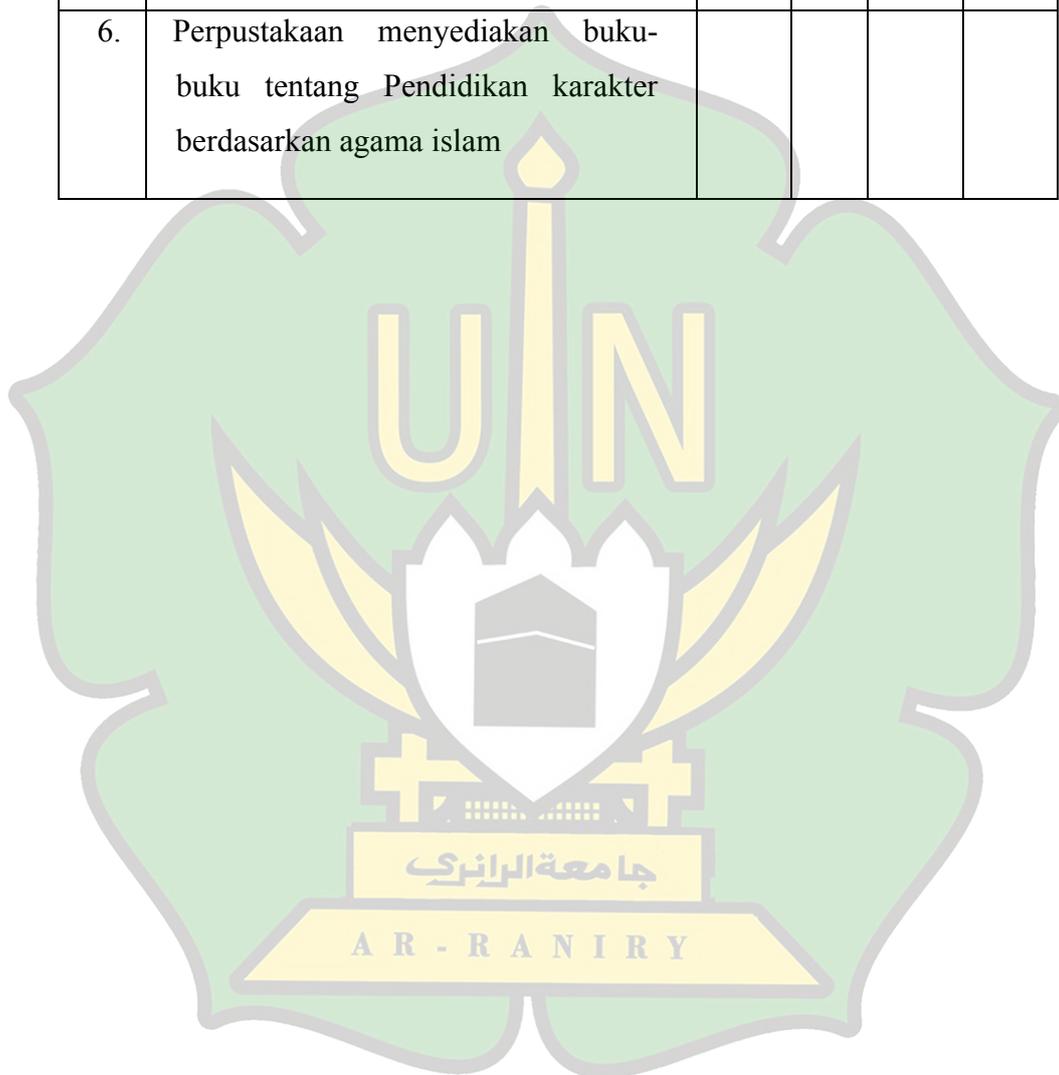
No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Kerelevanan Koleksi Agama					
1.	Koleksi agama di perpustakaan SMPS Babul Maghfirah mencakup berbagai aspek kajian islam yang relevan/sesuai				
2.	Kebaruan dan keakuratan koleksi agama islam tersedia di perpustakaan SMPS Babul Maghfirah				
3.	Koleksi kitab kuning di perpustakaan sesuai dengan bahan yang diajarkan di				

	kelas				
Kelengkapan Koleksi Agama					
4.	Tersedia terjemahan koleksi agama islam yang memadai di perpustakaan SMPS Babul Maghfirah				
5.	Terdapat beragam jenis materi koleksi agama islam yang menjadi bahan bacaan sehari-hari				
6.	Tersedia koleksi terkait berbagai bidang keilmuan agama islam				

Variabel Y (Kebutuhan Informasi)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Kebutuhan Kognitif					
1.	Koleksi agama di perpustakaan mencakup materi pelajaran agama islam yang di butuhkan santriwati				
2.	Tersedia buku referensi yang lengkap mengenai agama islam				
Kebutuhan Efektif					
3.	Perpustakaan SMPS Babul Maghfirah menyediakan buku-buku inspiratif terkait dengan agama islam				
4.	Perpustakaan SMPS Babul Maghfirah menyediakan buku-buku motivasi yang berhubungan dengan agama				

	islam				
Kebutuhan integrasi personal					
5.	Perpustakaan menyediakan literatur tentang Kesehatan mental dalam perspektif agama islam				
6.	Perpustakaan menyediakan buku-buku tentang Pendidikan karakter berdasarkan agama islam				



Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

Hasil Uji Validitas X:

		Correlations						Ketersediaan_Koleksi_Buku_Agama_Di_Perpustakaan
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	
X.1	Pearson Correlation	1	,279	-,054	,150	,168	,298	,490**
	Sig. (2-tailed)		,094	,751	,375	,320	,074	,002
	N	37	37	37	37	37	37	37
X.2	Pearson Correlation	,279	1	,339*	,106	,229	,242	,586**
	Sig. (2-tailed)	,094		,040	,531	,172	,149	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37
X.3	Pearson Correlation	-,054	,339*	1	,219	,339*	,242	,557**
	Sig. (2-tailed)	,751	,040		,193	,040	,149	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37
X.4	Pearson Correlation	,150	,106	,219	1	,444**	,579**	,663**
	Sig. (2-tailed)	,375	,531	,193		,006	,000	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37
X.5	Pearson Correlation	,168	,229	,339*	,444**	1	,460**	,704**
	Sig. (2-tailed)	,320	,172	,040	,006		,004	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37
X.6	Pearson Correlation	,298	,242	,242	,579**	,460**	1	,752**

	Sig. (2-tailed)	,074	,149	,149	,000	,004		,000
	N	37	37	37	37	37	37	37
Ketersediaan_Koleksi_Buku_Agama_Di_Perpustakaan	Pearson Correlation	,490**	,586**	,557**	,663**	,704**	,752**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Y:

		Correlations						Kebutuhan_Informasi_Santriwati
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
Y.1	Pearson Correlation	1	,443**	,264	,165	,564**	,397*	,700**
	Sig. (2-tailed)		,006	,115	,328	,000	,015	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37
Y.2	Pearson Correlation	,443**	1	,280	,180	,360*	,308	,647**
	Sig. (2-tailed)	,006		,093	,286	,029	,064	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37
Y.3	Pearson Correlation	,264	,280	1	,417*	,287	,238	,609**
	Sig. (2-tailed)	,115	,093		,010	,085	,155	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37
Y.4	Pearson Correlation	,165	,180	,417*	1	,312	,441**	,627**

	Sig. (2-tailed)	,328	,286	,010		,061	,006	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37
Y.5	Pearson Correlation	,564**	,360*	,287	,312	1	,410*	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000	,029	,085	,061		,012	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37
Y.6	Pearson Correlation	,397*	,308	,238	,441**	,410*	1	,706**
	Sig. (2-tailed)	,015	,064	,155	,006	,012		,000
	N	37	37	37	37	37	37	37
Kebu tuha n_Inf orma si_S antri wati	Pearson Correlation	,700**	,647**	,609*	,627**	,726**	,706**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Hasil Uji Validitas Variabel Ketersediaan Koleksi Agama (X)

Correlations							
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	Ketersediaan_Koleksi_Buku_Agama_Di_Perpustakaan
X.1 Pearson Correlation	1	,279	-,054	,150	,168	,298	,490**
Sig. (2-tailed)		,094	,751	,375	,320	,074	,002
N	37	37	37	37	37	37	37
X.2 Pearson Correlation	,279	1	,339*	,106	,229	,242	,586**
Sig. (2-tailed)	,094		,040	,531	,172	,149	,000
N	37	37	37	37	37	37	37
X.3 Pearson Correlation	-,054	,339*	1	,219	,339*	,242	,557**
Sig. (2-tailed)	,751	,040		,193	,040	,149	,000
N	37	37	37	37	37	37	37
X.4 Pearson Correlation	,150	,106	,219	1	,444**	,579**	,663**
Sig. (2-tailed)	,375	,531	,193		,006	,000	,000
N	37	37	37	37	37	37	37
X.5 Pearson Correlation	,168	,229	,339*	,444**	1	,460**	,704**
Sig. (2-tailed)	,320	,172	,040	,006		,004	,000
N	37	37	37	37	37	37	37

X.6	Pearson							
	Correlation	,298	,242	,242	,579**	,460**	1	,752**
	Sig. (2-tailed)	,074	,149	,149	,000	,004		,000
	N	37	37	37	37	37	37	37
Ket	Pearson							
ers	Correlation	,490**	,586**	,557**	,663**	,704**	,752**	1
edi	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	
aa								
n_	N							
Kol								
eks								
i_B								
uk								
u_								
Ag								
am		37	37	37	37	37	37	37
a_								
Di_								
Per								
pu								
sta								
ka								
an								

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

AR - RANIRY

Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

		Correlations						Kebutuhan_Informas i Santriwati
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
Y.1	Pearson Correlation	1	,443**	,264	,165	,564**	,397*	,700**
	Sig. (2- tailed)		,006	,115	,328	,000	,015	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37
Y.2	Pearson Correlation	,443**	1	,280	,180	,360*	,308	,647**
	Sig. (2- tailed)	,006		,093	,286	,029	,064	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37
Y.3	Pearson Correlation	,264	,280	1	,417*	,287	,238	,609**
	Sig. (2- tailed)	,115	,093		,010	,085	,155	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37
Y.4	Pearson Correlation	,165	,180	,417*	1	,312	,441**	,627**
	Sig. (2- tailed)	,328	,286	,010		,061	,006	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37
Y.5	Pearson Correlation	,564**	,360*	,287	,312	1	,410*	,726**
	Sig. (2- tailed)	,000	,029	,085	,061		,012	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37
Y.6	Pearson Correlation	,397*	,308	,238	,441**	,410*	1	,706**
	Sig. (2- tailed)	,015	,064	,155	,006	,012		,000

N	37	37	37	37	37	37	37
Kebu Pearson	,700**	,647**	,609*	,627**	,726**	,706**	1
tuha Correlation							
n_Inf Sig. (2-	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
orma tailed)							
si_S N							
antri	37	37	37	37	37	37	37
wati							

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	37	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,689	6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	37	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,753	6

Lampiran 4: Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian X dan Y

Tabulasi Data Mentah Variabel (X) Ketersediaan Koleksi Agama

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
1	4	3	3	3	3	4	20
2	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	4	3	3	3	20
5	3	3	4	3	4	4	21
6	3	3	3	3	4	3	19
7	3	3	3	3	3	3	18
8	4	4	3	4	4	4	23
9	3	4	4	4	3	3	21
10	4	4	3	3	3	3	20
11	3	4	4	4	4	4	23
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	3	4	4	4	4	23

14	3	3	3	3	3	3	18
15	3	4	4	4	4	4	23
16	3	4	4	3	3	4	21
17	3	4	4	3	3	4	21
18	3	3	4	4	3	4	21
19	3	3	3	3	3	3	18
20	3	3	3	3	3	3	18
21	4	3	4	3	3	3	20
22	3	3	3	3	3	3	18
23	3	4	4	3	4	3	21
24	4	4	3	3	4	4	22
25	4	3	4	3	4	3	21
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	3	3	4	3	4	21
28	3	3	3	4	4	4	21
29	3	3	3	4	4	4	21
30	4	3	3	4	3	4	21
31	4	4	4	3	4	4	23
32	4	4	3	3	3	3	20
33	3	3	3	3	3	3	18
34	3	3	3	3	3	3	18
35	4	4	3	4	4	4	23
36	3	3	4	4	4	3	21

Tabulasi Data Mentah Variabel Y (Kebutuhan Informasi Santriwati)

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
1	4	3	3	3	4	3	20
2	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	2	17
4	3	2	3	3	3	4	18
5	4	4	4	3	3	3	21
6	3	3	3	3	3	3	18
7	3	3	3	3	3	3	18

8	4	4	4	4	4	4	24
9	3	4	3	2	3	3	18
10	3	3	3	3	3	3	18
11	3	3	4	4	4	4	22
12	3	3	4	4	3	3	20
13	3	3	3	4	4	4	21
14	3	3	3	3	3	3	18
15	3	3	3	3	4	3	19
16	4	3	3	3	4	3	20
17	4	3	3	3	3	4	20
18	3	4	3	3	3	3	19
19	3	3	4	3	4	3	20
20	3	3	3	3	3	3	18
21	3	3	4	3	3	3	19
22	4	4	4	4	4	3	23
23	4	4	4	3	4	4	23
24	4	4	4	4	4	4	24
25	3	4	3	4	3	4	21
26	4	4	4	4	4	4	24
27	3	3	4	4	3	3	20
28	4	3	3	4	4	4	22
29	4	4	3	3	4	3	21
30	3	4	4	3	4	4	22
31	4	4	3	3	4	4	22
32	3	4	3	4	3	4	21
33	3	3	3	3	3	3	18
34	3	3	3	3	3	3	18
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	3	4	3	3	4	21

Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Lampiran 6 : Riwayat Hidup

Nama : Isla Balqis
 NIM : 190503060
 Tempat/Tanggal Lahir : Indrapura, 5 Agustus 2001
 Status : Mahasiswa
 Alamat : Jl. H Jafar Nasution, Kabupaten Batu Bara,
 Sumatera Utara
 Email : islabalqis@gmail.com
 Riwayat Pendidikan
 1. SD : 013869
 2. SMP : IT Al-Ihya
 3. SMA : PPTQ Mualimin Muhammadiyah
 4. Kuliah : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 Data Orang Tua
 Nama Ayah : Patrizar, Sp, Mp
 Pekerjaan : Guru
 Nama Ibu : Zuliyarningsih, S.Pd
 Pekerjaan : Guru
 Alamat Orang Tua : Jl. H Jafar Nasution, Kabupaten Batu Bara,
 Sumatera Utara